

# **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

## **LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (AUDITED)**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017



Jalan Medan Merdeka Timur No. 5  
Jakarta Pusat 10110

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

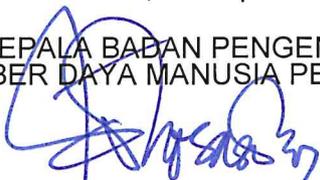
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Audited* periode yang berakhir per 31 Desember 2017 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 13 April 2018

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

  
**DJOKO SASONO**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19630925 199003 1 003

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	73
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	81
F. Pengungkapan Penting Lainnya	85
G. Lampiran dan Daftar	

**BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

*JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT 10110  
TELP. 021-34832949 FAX. 021-384 7480 / 021- 348 32949*

---

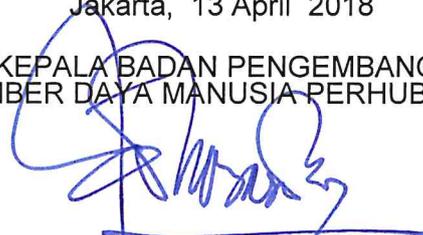
**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan *Audited* Periode Yang Berakhir Per 31 Desember 2017 Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 13 April 2018

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



**DJOKO SASONO**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19630925 199003 1 003

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Periode Yang Berakhir Per 31 Desember 2017 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara periode per 31 Desember 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.041.846.966.419,- atau mencapai 93 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp1.120.310.884.000,-.

Realisasi Belanja Negara periode per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.803.310.773.881,- atau mencapai 90 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.238.535.387.000,-.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana periode per 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp18.832.469.946.505,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp784.684.152.960,-, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp17.818.888.148.224,- dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp228.897.645.321,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp78.351.185.949,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek. Dan nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp18.754.118.760.556,-.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.039.445.256.526,-, sedangkan jumlah Beban adalah sebesar Rp3.083.235.040.230,-, sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional sebesar (Rp2.043.789.783.704,-). Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp17.491.813.376,- dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp2.026.297.970.328,-), sehingga entitas mengalami defisit LO sebesar (Rp2.026.297.970.328,-).

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp11.926.969.047.353,- dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp2.026.297.970.328,-) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp6.135.661.195.677,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.717.786.487.854,- sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp 18.754.118.760.556,-.

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (AUDITED)  
DAN 31 DESEMBER 2016 (AUDITED)**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-17		% thd Anggaran	2016 (AUDITED)
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1,120,310,884,000	1,041,846,966,419	93.00	1,108,599,761,567
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1,120,310,884,000</b>	<b>1,041,846,966,419</b>	<b>93.00</b>	<b>1,108,599,761,567</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2	354,501,951,000	277,471,434,623	78.27	286,016,875,896
Belanja Barang	B.3	2,156,721,982,000	1,871,622,639,200	86.78	1,809,451,365,503
Belanja Modal	B.4	1,727,311,454,000	1,654,216,700,058	95.77	2,353,845,671,515
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>4,238,535,387,000</b>	<b>3,803,310,773,881</b>	<b>89.73</b>	<b>4,449,313,912,914</b>

## II. NERACA

### BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN NERACA PER 31 DESEMBER 2017 (Audited) DAN 31 DESEMBER 2016 (Audited)

( dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2017		31 Desember 2016 (AUDITED)	
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	Rp	401.993.290	Rp	29.597.300
Kas di Bendahara Penerima	C.2	Rp	7.294.000	Rp	645.943.480
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	Rp	25.930.837.580	Rp	47.426.526.185
Kas pada Badan Layanan Umum	C.4	Rp	549.947.598.824	Rp	534.313.783.273
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	C.5	Rp	70.000.000.000	Rp	130.048.904.121
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.6	Rp	12.247.000	Rp	382.933.058
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.7	Rp	145.121.918	Rp	251.700.000
Piutang Bukan Pajak	C.8	Rp	22.262.366.284	Rp	10.491.764.264
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.9	Rp	(64.931.749)	Rp	(95.018.823)
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.10	Rp	43.213.492.787	Rp	28.852.053.054
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.11	Rp	(2.606.788.139)	Rp	(615.176.641)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.12	Rp	490.309.197	Rp	382.812.869
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.13	Rp	(5.180.421)	Rp	(44.383.042)
Persediaan	C.14	Rp	74.949.792.389	Rp	650.685.386
Persediaan Badan Layanan Umum	C.15	Rp	-	Rp	43.404.997.718
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>Rp</b>	<b>784.684.152.960</b>	<b>Rp</b>	<b>796.127.122.202</b>
<b>Aset Tetap</b>					
Tanah	C.16	Rp	7.083.459.308.447	Rp	113.575.304.386
Tanah Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	1.804.797.538.034
Peralatan dan Mesin	C.17	Rp	8.008.453.000.037	Rp	485.079.613.159
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	5.895.466.767.961
Gedung dan Bangunan	C.18	Rp	5.754.588.218.209	Rp	1.050.675.593.698
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	4.084.764.327.137
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.19	Rp	1.039.918.957.457	Rp	119.754.564.338
Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	499.605.704.331
Aset Tetap Lainnya	C.20	Rp	143.519.850.873	Rp	25.895.436.860
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	95.221.015.608
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.21	Rp	262.189.891.016	Rp	99.425.465.476
Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	737.663.632.482
Akumulasi Penyusutan	C.22	Rp	(4.473.241.077.815)	Rp	(4.000.028.069.260)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>Rp</b>	<b>17.818.888.148.224</b>	<b>Rp</b>	<b>11.011.896.894.210</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>					
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.23	Rp	-	Rp	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>Rp</b>	<b>-</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>

Laporan Keuangan Periode Yang Berakhir per 31 Desember 2017 Audited BPSDM Phb

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.23	Rp	-	Rp	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		Rp	-	Rp	-
<b>ASET LAINNYA</b>					
Aset Tak Berwujud	C.24	Rp	286.472.406.846	Rp	51.361.032.084
Aset Tak Berwujud - Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	220.006.830.553
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan-BLU		Rp	-	Rp	578.816.800
Aset Lain-lain	C.26	Rp	103.277.556.091	Rp	52.708.741.070
Aset Lain-lain - Badan Layanan Umum		Rp	-	Rp	20.149.238.025
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.27	Rp	(160.852.317.616)	Rp	(106.618.548.978)
Jumlah Aset Lainnya		<b>Rp</b>	<b>228.897.645.321</b>	<b>Rp</b>	<b>238.186.109.554</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp</b>	<b>18.832.469.946.505</b>	<b>Rp</b>	<b>12.046.210.125.966</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.28	Rp	20.831.673.298	Rp	18.454.462.442
Hibah Yang Belum Disahkan	C.29	Rp	18.071.444.330	Rp	18.071.444.330
Pendapatan Diterima Dimuka	C.30	Rp	38.806.237.099	Rp	82.457.598.669
Uang Muka dari KPPN	C.31	Rp	401.993.290	Rp	29.597.300
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.32	Rp	239.837.932	Rp	227.975.872
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<b>Rp</b>	<b>78.351.185.949</b>	<b>Rp</b>	<b>119.241.078.613</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>Rp</b>	<b>78.351.185.949</b>	<b>Rp</b>	<b>119.241.078.613</b>
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas	C.33	Rp	<b>18.754.118.760.556</b>	Rp	<b>11.926.969.047.353</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>Rp</b>	<b>18.754.118.760.556</b>	<b>Rp</b>	<b>11.926.969.047.353</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>Rp</b>	<b>18.832.469.946.505</b>	<b>Rp</b>	<b>12.046.210.125.966</b>

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (Audited) DAN 2016 (Audited)**  
*( dalam Rp)*

URAIAN	CATATAN	TAHUNAN 2017	AUDITED 2016
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
Pendapatan Sumber Daya Alam			
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.039.445.256.526	1.105.212.201.376
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>		<b>1.039.445.256.526</b>	<b>1.105.212.201.376</b>
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>			
Pendapatan Hibah		-	-
Jumlah Pendapatan Hibah		-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>1.039.445.256.526</b>	<b>1.105.212.201.376</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.2	572.324.907.981	545.910.196.541
Beban Persediaan	D.3	95.810.118.102	92.385.674.888
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.140.780.386.311	1.107.341.972.254
Beban Pemeliharaan	D.5	187.887.170.681	170.029.668.163
Beban Perjalanan Dinas	D.6	183.517.832.924	175.780.587.720
Beban Barang Untuk Diserahkan pada Masyarakat	D.7		11.299.568.300
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	900.870.036.428	636.187.460.506
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	1.922.321.803	(1.117.052.280)
Beban Lain-Lain	D.10	122.266.000	
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>3.083.235.040.230</b>	<b>2.737.818.076.092</b>
<b>SURPLUS DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(2.043.789.783.704)</b>	<b>(1.632.605.874.716)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		722.447.944	935.899.441
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		18.425.290.161	8.265.584.758
<b>Jumlah Surplus(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		<b>(17.702.842.217)</b>	<b>(7.329.685.317)</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			
<b>Jumlah Surplus(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>			
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>D.11</b>		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		39.304.651.561	23.762.075.143
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.109.995.968	2.448.422.134
<b>Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>35.194.655.593</b>	<b>21.313.653.009</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>17.491.813.376</b>	<b>13.983.967.692</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(2.026.297.970.328)</b>	<b>(1.618.621.907.024)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>D.12</b>		
Beban Luar Biasa			
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>		-	-
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(2.026.297.970.328)</b>	<b>(1.618.621.907.024)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 (AUDITED) DAN 31 DESEMBER 2016  
(AUDITED)**

*(dalam Rp)*

URAIAN	Catatan	DESEMBER (AUDITED)	AUDITED
(1)		2017	2016
		(2)	
EKUITAS AWAL	E.1	<b>11.926.969.047.353</b>	<b>10.176.936.162.568</b>
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	<b>(2.026.297.970.328)</b>	<b>(1.618.621.907.024)</b>
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.3	-	-
EKUITAS		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		-	-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	238.591.012	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	51.406.438.147	1.548.322.326
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	5.955.825.334.213	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	115.876.759.905	(197.518.598.466)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	12.314.072.400	24.085.326.664
JUMLAH		<b>6.135.661.195.677</b>	<b>(171.884.949.476)</b>
TRANSAKSI ATAS ENTITAS	E.4	<b>2.717.786.487.854</b>	<b>3.540.539.741.285</b>
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		<b>6.827.149.713.203</b>	<b>1.750.032.884.785</b>
EKUITAS AKHIR	E.5	<b>18.754.118.760.556</b>	<b>11.926.969.047.353</b>

## IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Tugas Pokok melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perhubungan dan mempunyai fungsi :

1. Penyusun Kebijakan Teknis, Rencana dan Program Pengembangan Sumber Daya di Bidang Perhubungan;
2. Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perhubungan;
3. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perhubungan;
4. Pelaksanaan Administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Berdasarkan Tinjau Ulang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015 - 2019 maka Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan merumuskan Sasaran Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yaitu Terpenuhinya SDM Transportasi dalam jumlah & kompetensi sesuai dengan kebutuhan. Arah Kebijakan meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM di bidang transportasi. Strategi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan :

1. Menyusun *Man Power Planning* SDM Transportasi;
2. Menyusun *Training Needs Analysis (TNA)* SDM Transportasi;
3. Mengembangkan Kapasitas Diklat SDM Transportasi;
4. Menata Regulasi Penyelenggaraan Diklat SDM Transportasi;
5. Meningkatkan Tata Kelola Diklat dan Kualitas Lulusan;
6. Meningkatkan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi.

## A.2. Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Tahun 2015

Badan Pengembangan SDM Perhubungan mulai Tahun Anggaran 2015 untuk pertama kali mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam implementasi pertama ini, perlakuan akuntansi atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (IPSAP) No 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, Badan Pengembangan SDM Perhubungan tidak melakukan penyajian kembali atas Laporan Keuangan Tahun 2014.
2. Badan Pengembangan SDM Perhubungan menyandingkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 berbasis akrual dengan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 Audited.
3. Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 tersanding adalah bukan laporan keuangan komparatif. Pembaca laporan keuangan diharapkan memahami bahwa penyandingan tersebut bukan perbandingan, sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar analisis Laporan Keuangan lintas tahun.

## A.3 Basis Akuntansi

Badan Pengembangan SDM Perhubungan menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Dasar  
Pengukuran

#### A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan  
Akuntansi

#### A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 BPSDM Perhubungan telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebagai berikut :

Pendapatan-  
LRA

### (1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-  
LO

### (2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

**(5) Aset**

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

**a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

##### *Aset Tetap*

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang penilaian kembali barang milik Negara/Daerah dan

peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK,06/2017 tentang pedoman pelaksanaan penilaian kembali barang milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan, serta jalan, jaringan dan irigasi berupa jalan jembatan dan bangunan air pada kementerian Negara/lembaga sesuai kodifikasi barang milik Negara yang diperoleh sampai dengan per 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada kementerian/lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan direktorat jenderal kekayaan Negara, kementerian keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada laporan keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada laporan keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan  
Aset Tetap

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang  
Jangka  
Panjang

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan aset yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 Pendapatan

Realisasi

Pendapatan

Rp

1.041.846.966.419,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 Audited adalah sebesar Rp1.041.846.966.419,- atau mencapai 93,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.120.310.884.000,-. Pendapatan Badan Pengembangan SDM Perhubungan merupakan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya yang terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Pendapatan Jasa, Pendapatan Bunga, Pendapatan Pendidikan, Pendapatan Iuran dan Denda serta Pendapatan Lain-lain serta merupakan Pendapatan Badan Layanan Umum yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan Hasil Kerjasama BLU dan Pendapatan BLU lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017*

Uraian	31 DESEMBER 2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
PNBP LAINNYA			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	Rp 12.780.000	Rp 982.646.057	7,688,94
Pendapatan Jasa	Rp 63.056.867.000	Rp 4.102.761.133	6,51
Pendapatan Bunga	Rp -	Rp -	-
Pendapatan Pendidikan	Rp 130.616.114.000	Rp 11.655.358.676	8,92
Pendapatan Iuran dan denda	Rp -	Rp 4.100.908.571	-
Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp 23.094.763.424	-
PENDAPATAN BLU			
Pendapatan Jasa Layanan Umum	Rp 785.895.068.000	Rp 860.131.057.015	109,45
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	Rp 32.916.646.000	Rp 105.180.906.897	319,54
Pendapatan BLU Lainnya	Rp 107.813.409.000	Rp 32.598.564.646	30,24
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.120.310.884.000</b>	<b>Rp 1.041.846.966.419</b>	<b>93,00</b>

Realisasi Pendapatan Jasa dan Pendapatan Pendidikan Badan Pengembangan SDM Perhubungan rendah disebabkan oleh:

1. Target Pendapatan tahun 2017 terlalu tinggi;
2. Adanya Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang dibiayai dari Pagu Rupiah Murni sehingga mengurangi kapasitas diklat yang dibiayai dari dana masyarakat;
3. Adanya pembatasan biaya diklat dari APBD bagi Aparatur Pemerintah Daerah untuk mengirimkan peserta diklat teknis kepada BPSDMP;
4. Bermunculannya lembaga diklat swasta yang menyelenggarakan pelatihan sejenis yang dilakukan BPSDMP;
5. Kondisi ekonomi makro terutama angkutan laut yang cenderung menurun;
6. Pemberlakuan STCW 1978 Amandemen 2010 yang berakhir pada Bulan Juli 2017.

Realisasi PNBP Lainnya Badan Pengembangan SDM Phb sampai dengan Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 20,50 persen jika dibandingkan dengan Realisasi PNBP Lainnya Desember TA.2016. Sedangkan pada Realisasi Pendapatan BLU Badan Pengembangan SDM Phb sampai dengan Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 5,26 persen jika dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan BLU Desember TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain penurunan Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Pendapatan Jasa, Pendapatan Bunga, Pendapatan Iuran dan Denda, Pendapatan Lain-Lain, dan Pendapatan Jasa Layanan Umum.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan s.d Desember 2017 dan Desember 2016 (Audited)*

URAIAN	REALISASI DESEMBER 2017	REALISASI DESEMBER 2016	NAIK (TURUN) %
<b>PNBP LAINNYA</b>	<b>Rp 43,936,437,861</b>	<b>Rp 55,269,275,402</b>	<b>(20.50)</b>
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	Rp 982,646,057	Rp 1,396,280,414	(29.62)
Pendapatan Jasa	Rp 4,102,761,133	Rp 9,518,662,225	(56.90)
Pendapatan Bunga	Rp -	Rp 127,686	(100.00)
Pendapatan Pendidikan	Rp 11,655,358,676	Rp 6,433,177,758	81.18
Pendapatan Iuran dan denda	Rp 4,100,908,571	Rp 5,126,129,646	(20.00)
Pendapatan Lain-lain	Rp 23,094,763,424	Rp 32,794,897,673	(29.58)
<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>Rp 997,910,528,558</b>	<b>Rp 1,053,330,486,165</b>	<b>(5.26)</b>
Pendapatan Jasa Layanan Umum	Rp 860,131,057,015	Rp 985,774,328,066	(12.75)
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	Rp 105,180,906,897	Rp 47,241,573,806	122.64
Pendapatan BLU Lainnya	Rp 32,598,564,646	Rp 20,314,584,293	60.47
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1,041,846,966,419</b>	<b>Rp 1,108,599,761,567</b>	<b>(6.02)</b>

Realisasi Belanja  
Negara Rp  
3.803.310.773.881,-

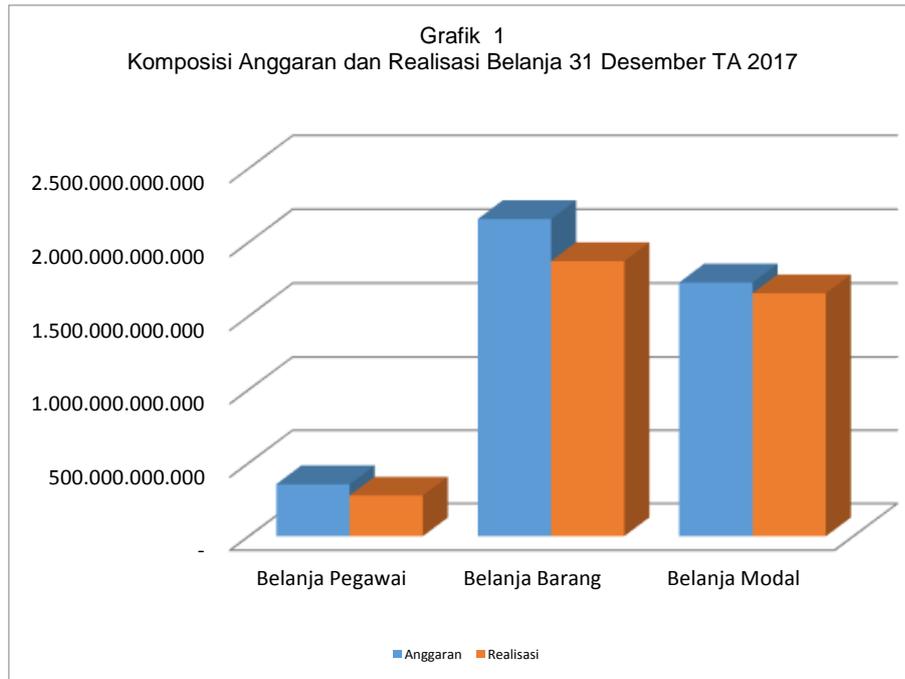
## B.2. Belanja

Realisasi Belanja Badan Pengembangan SDM Phb pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.803.310.773.881,- atau 89,73 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 4.238.535.387.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2017*

URAIAN	DESEMBER 2017		
	ANGGARAN	REALISASI	% REAL. ANGGARAN
Belanja Pegawai	Rp 354.501.951.000	Rp 278.049.487.856	78,43
Belanja Barang	Rp 2.156.721.982.000	Rp 1.874.166.511.404	86,90
Belanja Modal	Rp 1.727.311.454.000	Rp 1.654.729.408.960	95,80
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>Rp 4.238.535.387.000</b>	<b>Rp 3.806.945.408.220</b>	<b>89,82</b>
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp 3.634.634.339	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.238.535.387.000</b>	<b>Rp 3.803.310.773.881</b>	<b>89,73</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Desember TA 2016, Realisasi Belanja Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 14,52 persen dibandingkan realisasi belanja pada periode tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena:

1. Penurunan Anggaran Belanja pada TA. 2017;
2. Karena adanya penurunan kontrak belanja modal BPSDM Phb.

*Perbandingan Realisasi Belanja Desember TA 2017 dan Desember TA 2016*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2017	REALISASI 31 DESEMBER 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	Rp 277.471.434.623	Rp 286.016.875.896	(2,99)
Belanja Barang	Rp 1.871.622.639.200	Rp 1.809.451.365.503	3,44
Belanja Modal	Rp 1.654.216.700.058	Rp 2.353.845.671.515	(29,72)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.803.310.773.881</b>	<b>Rp 4.449.313.912.914</b>	<b>(14,52)</b>

Belanja Pegawai  
Rp  
277.471.434.623,-

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Desember TA. 2017 dan Desember TA. 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 277.471.434.623,- dan Rp 286.016.875.896,-. Realisasi Belanja Pegawai Desember TA. 2017 mengalami penurunan sebesar 2,99 persen dari Desember TA. 2016. Hal ini disebabkan karena nilai kenaikan Belanja Tunj. Struktural PNS, Belanja Uang Makan PNS, Belanja Tunj. Profesi Dosen, dan Belanja Uang lembur lebih rendah dari nilai penurunan Realisasi Belanja Gaji Pokok PNS, Belanja Pembulatan Gaji PNS, Belanja Tunj. Suami/Istri PNS, Belanja Tunj. Anak PNS, Belanja Tunj. Fungsional PNS, Belanja Tunj. PPh PNS, Belanja Tunj. Beras PNS, Belanja Tunj. Khusus Papua PNS, Belanja Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri, Belanja Tunj. Umum PNS, dan Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan).

#### Perbandingan Belanja Pegawai Desember TA 2017 dan Desember TA 2016

URAIAN	REALISASI DESEMBER TA 2017	REALISASI DESEMBER TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 125.063.252.060	Rp 128.129.232.110	(2,39)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 1.719.215	Rp 1.767.170	(2,71)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	Rp 9.124.898.963	Rp 9.256.007.766	(1,42)
Belanja Tunj. Anak PNS	Rp 2.426.881.986	Rp 2.432.150.386	(0,22)
Belanja Tunj. Struktural PNS	Rp 2.224.495.000	Rp 2.180.240.000	2,03
Belanja Tunj. Fungsional PNS	Rp 6.046.690.000	Rp 6.187.185.000	(2,27)
Belanja Tunj. PPh PNS	Rp 404.985.657	Rp 1.599.510.250	(74,68)
Belanja Tunj. Beras PNS	Rp 6.754.782.300	Rp 6.904.713.470	(2,17)
Belanja Uang Makan PNS	Rp 17.743.306.391	Rp 17.233.906.699	2,96
Belanja Tunj. Khusus Papua PNS	Rp 375.150.000	Rp 404.395.000	(7,23)
Belanja Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	Rp -	Rp -	-
Belanja Tunj. Umum PNS	Rp 4.359.390.000	Rp 4.555.730.000	(4,31)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	Rp 9.708.174.065	Rp 8.308.022.800	16,85
Belanja Uang Honor Tetap	Rp 607.545.000	Rp -	-
Belanja Uang Lembur	Rp 7.379.292.586	Rp 3.704.860.850	99,18
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	Rp 85.828.924.633	Rp 95.986.870.922	(10,58)
Belanja Pegawai Transito	Rp -	Rp -	-
Pengembalian	Rp (578.053.233)	Rp (867.716.527)	(33,38)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>Rp 277.471.434.623</b>	<b>Rp 286.016.875.896</b>	<b>(2,99)</b>

### B.4 Belanja Barang

Belanja Barang  
Rp  
1.871.622.639.200,-

Realisasi Belanja Barang Desember TA 2017 dan Desember TA. 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.871.622.639.200,- dan Rp 1.809.451.365.503,-. Realisasi Belanja Barang Desember TA 2017 mengalami kenaikan 3,44 persen dari Realisasi Belanja Barang Desember TA 2016. Hal ini antara lain disebabkan karena nilai penurunan Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan,

Belanja Jasa, dan Belanja Perjalanan Dinas lebih rendah dari nilai kenaikan Realisasi Belanja Barang Operasional, Belanja Pemeliharaan, dan Belanja Barang BLU.

*Perbandingan Belanja Barang Desember TA 2017 dan Desember TA 2016*

URAIAN	REALISASI DESEMBER TA 2017	REALISASI DESEMBER TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	Rp 165,789,811,155	Rp 157,090,214,460	5.54
Belanja Barang Non Operasional	Rp 402,585,161,402	Rp 440,009,003,019	(8.51)
Belanja Barang Persediaan	Rp 27,627,947,967	Rp 45,015,417,689	(38.63)
Belanja Jasa	Rp 72,598,035,070	Rp 111,212,760,035	(34.72)
Belanja Pemeliharaan	Rp 146,803,593,273	Rp 145,020,405,956	1.23
Belanja Perjalanan Dinas	Rp 156,899,944,929	Rp 159,839,843,290	(1.84)
Belanja Barang BLU	Rp 905,187,306,703	Rp 752,705,767,324	20.26
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	Rp -	Rp 99,000,000	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>Rp 1,877,491,800,499</b>	<b>Rp 1,810,992,411,773</b>	<b>3.67</b>
Pengembalian Belanja	Rp 5,869,161,299	Rp 1,541,046,270	280.86
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>Rp 1,871,622,639,200</b>	<b>Rp 1,809,451,365,503</b>	<b>3.44</b>

Belanja Modal

Rp

1.654.216.700.058,-

**B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal Desember TA 2017 dan Desember TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.654.216.700.058,- dan Rp 2.353.845.671.515,-. Realisasi Belanja Modal Desember TA 2017 mengalami penurunan 29,72 persen dari Realisasi Belanja Modal Desember TA 2016. Hal ini antara lain disebabkan karena nilai kenaikan Belanja Modal Peralatan dan Mesin dan Belanja Modal BLU lebih rendah dari nilai penurunan Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Modal Lainnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Desember TA 2017 dan Desember TA. 2016*

URAIAN	REALISASI DESEMBER TA 2017	REALISASI DESEMBER TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	Rp 17,076,138,404	Rp 17,914,329,992	(4.68)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 1,186,040,744,538	Rp 973,158,336,579	21.88
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 277,267,956,948	Rp 1,140,616,251,707	(75.69)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 22,933,989,735	Rp 108,622,583,850	(78.89)
Belanja Modal Lainnya	Rp 8,918,072,432	Rp 17,417,230,870	(48.80)
Belanja Modal BLU	Rp 143,078,030,403	Rp 97,141,694,133	47.29
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>Rp 1,655,314,932,460</b>	<b>Rp 2,354,870,427,131</b>	<b>(29.71)</b>
Pengembalian Belanja Modal	Rp 1,098,232,402	Rp 1,024,755,616	7.17
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>Rp 1,654,216,700,058</b>	<b>Rp 2,353,845,671,515</b>	<b>(29.72)</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

### Aset Lancar

Rp784.684.152.960,-

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp784.684.152.960,- dan Rp796.127.122.202,-. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan per 31 Desember 2017 disajikan sbb :

*Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016*

No.	Aset Lancar	31-Des-17	TA 2016
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 401.993.290	Rp 29.597.300
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 7.294.000	Rp 645.943.480
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 25.930.837.580	Rp 47.426.526.185
4	Kas pada Badan Layanan Umum	Rp 549.947.598.824	Rp 534.313.783.273
5	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 70.000.000.000	Rp 130.048.904.121
6	Belanja Dibayar di Muka	Rp 12.247.000	Rp 382.933.058
7	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	Rp 145.121.918	Rp 251.700.000
8	Piutang Bukan Pajak	Rp 22.262.366.284	Rp 10.491.764.264
9	Penyisihan Piutang Tak tertagih- Piutang Bukan Pajak	Rp (64.931.749)	Rp (95.018.823)
10	Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	Rp 43.213.492.787	Rp 28.852.053.054
11	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	Rp (2.606.788.139)	Rp (615.176.641)
12	Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp 490.309.197	Rp 382.812.869
13	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp (5.180.421)	Rp (44.383.042)
14	Persediaan	Rp 74.949.792.389	Rp 650.685.386
15	Persediaan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 43.404.997.718
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 784.684.152.960</b>	<b>Rp 796.127.122.202</b>

### Kas di Bendahara

#### Pengeluaran

Rp401.993.290,-

### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp401.993.290,- dan Rp29.597.300,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara

Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan sbb :

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

NO	SATKER	31-Dec-17	31-Dec-16
1	BP2TL Jakarta	Rp -	Rp 29,396,000
2	PPSDM Phb Laut	Rp -	Rp 201,300
3	ATKP Medan	Rp 378,275,306	Rp -
4	BDP Padang Pariaman	Rp 23,717,984	Rp -
<b>SALDO KAS</b>		<b>Rp 401,993,290</b>	<b>Rp 29,597,300</b>

- Sisa saldo Kas di Bendahara Pengeluaran ATKP Medan sebesar Rp378.275.306,- sudah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 05 Januari 2018 dengan No. NTPN. E417B7ASEAIRJFSO;
- Sisa saldo Kas di Bendahara Pengeluaran BDP Padang Pariaman sebesar Rp23.717.984,- sudah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 11 Januari 2018 dengan No NTPN. 672505G0074RVGFP dan NTB 168428.

*Kas di Bendahara  
Penerima  
Rp7.294.000,-*

**C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing Rp7.294.000,- dan Rp645.943.480,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Sisa Saldo Kas di Bendahara Penerimaan milik BDP Padang Pariaman.

Rincian Kas di Bendahara Penerima

NO	SATKER	31-Des-17	31-Des-16
1	BP3 Curug	Rp -	Rp 645.943.480
2	BP2P Padang Pariaman	Rp 7.294.000	

Kas Bendahara Penerima di BP2P Padang Pariaman sudah dilakukan penyetoran ke kas negara digabungkan dengan pendapatan layanan pendidikan tahun 2018 sesuai dengan no NTPN : 1DF6483G9GOM8G19 tanggal 22 Maret 2018.

Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp  
25.930.837.580,-

**C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp25.930.837.580,- dan Rp47.426.526.185,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan sbb :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

SATKER	31-Des-17	31-Des-16
Sekretariat BPSDM Phb	Rp -	Rp 51.821.434
PPSDM Phb Laut	Rp -	Rp 6.866.100
Poltekpel Surabaya	Rp 47.484.000	Rp 758.900.000
STPI Curug	Rp 93.416.700	Rp 10.235.326.105
BP2TD Bali	Rp 197.970.000	Rp 18.000.000
PIP Makassar	Rp 8.378.853.926	Rp 15.975.994.017
BP2IP Barombong	Rp 6.738.088.062	Rp 11.045.062.911
BP2IP Mauk Tangerang	Rp 6.454.459.125	Rp 7.276.265.439
STTD Bekasi	Rp -	Rp 389.062.134
BP2IP Sorong	Rp 1.477.594.428	Rp 1.552.655.795
BP2IP Malahayati Aceh	Rp 158.815.042	Rp 880.500
BP3 Jayapura	Rp -	Rp 115.691.750
BP2TD Palembang	Rp 81.700.819	Rp -
ATKP Makassar	Rp 100.234.351	Rp -
PIP Semarang	Rp 1.838.338.879	Rp -
BDP Minsel	Rp 3.962.850	Rp -
BP2TL Jakarta	Rp 190.539.559	Rp -
BP3 Banyuwangi	Rp 169.379.839	Rp -
<b>SALDO</b>	<b>Rp 25.930.837.580</b>	<b>Rp 47.426.526.185</b>

**Keterangan :**

No	Satker/UPT	Posisi/Keberadaan	Nilai	Uraian	Keterangan
1	Poltekpel Surabaya	Di Rek. Dana Kelolaan	47.848.000	PNBP Ditkapel yang telah disetorkan tgl 08 Maret 2018 sesuai NTPN : CA9718K1NNIU4A9 dan NTPN : 14678JLG99CCBA9	
2	BP2TD Bali	Di Rek. Dana Kelolaan	197.970.000	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	
3	PIP Makassar	Di Rek Dana Kelolaan	8.285.257.926	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	
		Uang Tunai	370.000	Sisa Uang Return di dana kelolaan	
		Uang Tunai	49.938.000	uang layanan pendidikan baru dipindahkan ke Rek. Op. Penerimaan BLU tanggal 10 Januari 2018	
		Uang Tunai	43.288.000	Pengembalian ke Kas Negara Biaya Pendidikan DIV Officer Plus tanggal 12 Januari 2018 No. NTPN : E5AAD7GHNSDPT289	
4	BP2IP Barombong	Di Rek. Dana Kelolaan	6.738.088.062	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	
			44.160.054	Jasa Giro yang sudah pengesahan sehingga menjadi pendapatan BLU	Sudah dipindahkan ke rek. Operasional Penerimaan BLU tanggal 22 Januari 2018

No	Satker/UPT	Posisi/Keberadaan	Nilai Kas Setara Kas	Uraian	Keterangan
5	BP2IP Tangerang	Di Rek. Dana Kelolaan	6.377.087.036,17	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	
			77.372.088,83		
6	STPI CURUG	Di Rek Dana Kelolaan	14.567.500,00	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU. Direk koran dana kelolaan ada 28.319.000 selisihnya sudah dilakukan pengesahan namun blm diinadah ke rek on penerimaan BLU per 31	
		Uang Tunai	78.849.200,00	Kekurangan uang makan pegawai bulan Deember 2017 dan telah dibagikan bulan Januari 2018	
7	BP2IP Sorong	Di Rek. Dana Kelolaan	1.479.184.127,00	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	Di Rek. Koran Dana Kelolaan sebesar Rp1.479.184.127,- selisihnya adalah jasa giro yang sudah dilakukan pengesahan
8	BP2IP Malahayati Aceh	Di Rek. Dana Kelolaan	158.815.042,00	Penerimaan Diklat yang Pelaksanaannya tahun 2018 sehingga uang tersebut blm dilakukan pengesahan	
9	BP2TD Palembang	Di Rek. Dana Kelolaan	81.700.819,00	Penrimaan Diklat BST yang akan dilaksanakan tahun 2018 sehingga belum dilakukan pengesahan	Di Rek. Koran Dana Kelolaan sebesar Rp81.709.317,98,- selisihnya adalah jasa giro yang sudah dilakukan pengesahan
10	ATKP Maassar	Di Rek. Dana Kelolaan	100.234.351,00	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	Di Rek. Koran Dana Kelolaan sebesar Rp116.857.437,47,- selisihnya adalah Pendapatan Sewa sebesar Rp2.500.000,- dan jasa giro yang sudah dilakukan pengesahan.
11	PIP Semarang	Di Rek. Operasional Pengeluaran BLU	1.838.338.879,00	belanja barang, belanja modal dan pajak yang belum disetorkan masih ada di rekening operasional pengeluaran BLU sampai dengan tgl 31 Desember 2017 tetapi pada tanggal 1 Januari 2018 Bank BRI sudah mentransfer ke pihak ketiga	
12	BDP Minsel	Uang Tunai	3.962.850,00	Pajak Bendahara Yang belum disetorkan	Sudah Setor ke Kas Negara dengan NTPN : 5F6AB4JS8PVFV9BP dan NTPN : AB7384JSLAFTSBP tanggal 3 Januari 2018
13	BP2TL Jakarta	Di Rek. Dana Kelolaan dan Jasa Giro di Rek Pengelolaan Kas	190.539.559,00	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	
14	BP3 Banyuwangi	Di Rek. Dana Kelolaan	169.379.839,00	Dana titipan masyarakat/calon peserta diklat namun belum menjadi hak BLU	

Kas Pada Badan  
Layanan Umum  
Rp549.947.598.824,-

#### C.1.4. Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas Pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing - masing sebesar Rp549.947.598.824,- dan Rp534.313.783.273,- yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara Operasional BLU yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Realisasi Kas Pada Badan Layanan Umum per Satker BLU disajikan pada sbb

##### Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum

No	Nama satker	31-Des-17	31-Des-16
1	STIP JAKARTA	21.440.155.589	48.309.448.889
2	BP3IP JAKARTA	110.766.064.936	131.025.679.877
3	PIP SEMARANG	72.859.475.411	70.769.370.691
4	PIP MAKASSAR	19.948.037.634	3.819.965.693
5	PKTJ TEGAL	19.123.537.246	13.180.052.580
6	ATKP SURABAYA	37.572.203.338	25.367.227.500
7	POLTEKPEL SURABAYA	107.467.830.797	106.562.804.505
8	ATKP MAKASSAR	15.498.127.833	6.754.645.348
9	STPI CURUG	40.919.549	12.763.772.285
10	BP2IP BAROMBONG	68.558.884.715	65.442.755.148
11	BP2IP MAUK TANGERANG	9.933.699.639	13.234.306.242
12	API MADIUN	8.599.593.014	2.117.974.691
13	STTD BEKASI	14.800.591.579	8.935.279.217
14	ATKP MEDAN	14.655.835.263	11.271.040.240
15	BP3 JAYAPURA	2.093.931.624	1.613.180.963
16	BP2TD BALI	1.980.116.252	863.169.054
17	BP2IP SORONG	3.414.764.359	678.204.219
18	BP2TD PALEMBANG	761.270.595	664.088.578
19	BP2TL JAKARTA	1.214.241.491	704.006.208
20	BP2IP MALAHAYATI ACEH	8.336.453.659	4.140.529.592
21	BP3 Curug	2.384.985.730	-
22	BP3 BANYUWANGI	7.202.961.192	6.096.281.753
23	BP3 Palembang	1.293.917.379	-
<b>TOTAL</b>		<b>549.947.598.824</b>	<b>534.313.783.273</b>

Investasi Jangka  
Pendek-Badan Layanan  
Umum  
Rp70.000.000.000,-

### C.1.5. Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp70.000.000.000,- dan Rp130.048.904.121,- yang merupakan Investasi Jangka Pendek STIP Jakarta sebesar Rp50.000.000.000,-, PIP Makassar sebesar Rp20.000.000.000,-. Rincian Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum disajikan sbb :

#### Rincian Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum

NO	SATKER	REKENING	NILAI (RP)
1	PIP Makassar	Bank Bukopin No Rek 2083100133 Suku Bunga 7.5%	20.000.000.000
2	STIP Jakarta	Bank Bukopin No Rek 2481100506	50.000.000.000
<b>Jumlah Deposito/Investasi Jangka Pendek</b>			<b>70.000.000.000</b>

Dibayar di Muka  
Rp12.247.000,-

### C.1.6. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp12.247.000,- dan Rp382.933.058,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima. Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan sbb :

#### Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	31-Des-17	31-Des-16
1	Asuransi Kesehatan Taruna ATKP Surabaya	12.247.000	6.374.333
2	Sewa Modul CBT STIP Jakarta	-	376.558.725
<b>Jumlah</b>		<b>12.247.000</b>	<b>382.933.058</b>

Pendapatan Yang  
Masih Harus Diterima  
Rp145.121.918,-

### C.1.7. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp145.121.918,- dan Rp251.700.000,-. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima disajikan sbb :

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

No	Satker	31-Des-17	31-Des-16
1	PIP Semarang	84.821.918	-
2	BP3IP Jakarta	60.300.000	251.700.000
<b>Jumlah</b>		<b>145.121.918</b>	<b>251.700.000</b>

BP3IP Jakarta sebesar Rp60.300.000,- yang merupakan pendapatan fee yang masih harus diterima dari kerjasama STMT Trisakti. PIP Semarang sebesar Rp84.821.918,- yang merupakan pendapatan deposito yang masih harus diterima *cutt off* per 31 Desember 2017.

### C.1.8. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak  
Rp22.262.366.284,-

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp22.262.366.284,- dan Rp10.491.764.264,-. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sbb :

Rincian Piutang Bukan Pajak

No.	SATKER	31-Des-17	31-Des-16
1	BP3 CURUG	Rp -	Rp 907.970.000
2	PPSDM PHB DARAT	Rp -	Rp 2.855.520.764
3	BP3 PALEMBANG	Rp -	Rp 456.960.000
4	PIP SEMARANG	Rp -	Rp 701.033.640
5	ATKP MEDAN	Rp 2.146.594.964	Rp 292.400.000
6	PPSDM PHB LAUT	Rp -	Rp 1.376.760.110
7	ATKP MAKASSAR	Rp 459.490.671	Rp 3.901.119.750
8	PIP MAKASSAR	Rp 8.006.981.643	Rp -
9	POLTEKPEL SURABAYA	Rp 4.519.877.531	Rp -
10	ATKP SURABAYA	Rp 78.967.980	Rp -
11	STPI CURUG	Rp 19.240.170	Rp -
12	PKTJ TEGAL	Rp 127.669.757	Rp -
13	BDP PADANG PARIAMAN	Rp 5.905.351.800	Rp -
14	BP2TD BALI	Rp 331.607.799	Rp -
15	STTD BEKASI	Rp 154.544.849	Rp -
16	BP3 JAYAPURA	Rp 368.898.049	Rp -
17	API MADIUN	Rp 88.686.069	
18	BP2TL JAKARTA	Rp 54.455.002	Rp -
<b>Jumlah</b>		Rp 22.262.366.284	Rp 10.491.764.264

Keterangan :

1. ATKP Medan yaitu Piutang Bukan Pajak Tahun Anggaran 2017 berasal dari temuan Badan Pemeriksa Keuangan terhadap proses pengadaan Belanja Barang Sebesar Rp. 229.611.603,- dan Belanja Modal Rp. 1.916.983.361,-. Penyedia diwajibkan membayar pengembalian sebesar Rp 2.146.594.964,- yang diakui sebagai Piutang di akhir Tahun Anggaran 2017.
2. ATKP Makassar merupakan piutang jaminan garansi bank atas pekerjaan yang tidak selesai diakhir tahun yaitu Pengadaan Laboratorium Simulator adc PT. Rexaudia Sasada Sentosa.
3. PIP Makassar merupakan jaminan garansi bank pekerjaan pelaksanaan dan pengawasan kapal latih yang belum selesai pekerjaannya per 31 Desember 2017.
4. Poltekel Surabaya merupakan Piutang atas pekerjaan dan pelaksanaan 2 unit Kapal Latih GT Multipurpose yang baru selesai 95,53% pada tanggal 31 Desember 2017.
5. ATKP Surabaya adalah kelebihan pembayaran dua pekerjaan pada pekerjaan Run Up Area sebesar Rp50.977.518,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dan pekerjaan pembangunan gedung PH sebesar Rp27.990.467,- yang

merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017.

6. STPI Curug merupakan pengembalian belanja RM untuk permakanan taruna sebesar Rp19.240.170,- (Temuan BPK-RI atas Pemeriksaan Interim) dan sudah disetorkan ke kas negara pada tanggal 17 Januari 2018.
7. PKTJ Tegal sebesar Rp127.669.757,- merupakan pengembalian belanja pelaksanaan pekerjaan pembangunan Sirkuit Mengemudi sebesar Rp88.995.468,75 dan Pekerjaan pembangunan pagar keliling sebesar Rp38.674.287,74 ( temuan BPK-RI atas pemeriksaan interim).
8. BDP Padang Pariaman sebesar Rp5.905.351.800,- terdiri atas pengembalian belanja untuk Uang Muka pengadaan *Engine Hall* senilai Rp5.668.627.800,- yang kontraknya gagal dipenuhi oleh rekanan di Tahun Anggaran 2017 dan Temuan BPK-RI atas pekerjaan landscape sebesar Rp236.724.000,-.
9. BP2TD Bali sebesar Rp331.607.799,- merupakan pengembalian belanja pembangunan jaringan listrik tahap 3 (temuan BPK-RI atas Uji Petik Pemeriksaan Laporan Keuangan).
10. STTD Bekasi sebesar Rp154.544.849,- merupakan Pengembalian Belanja pada tanggal 11 April 2018 atas Pekerjaan Pembangunan/Peningkatan Ruang Makan Taruna STTD TA. 2017 sebesar Rp154.544.849,- (temuan BPK-RI atas Uji Petik Pemeriksaan Laporan Keuangan).
11. BP3 Jayapura sebesar Rp368.898.049,- terdiri atas :
  - a. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan Kelas Bravo sebesar Rp92.524.806,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 0169E7K5FTRF0951;
  - b. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan Barak Taruna Asrama A sebesar Rp165.233.688,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : B99EFGQ1A09LV3M;
  - c. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan fasilitas ibadah sebesar Rp16.394.089,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas

- Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 656358CPOPOAGT62;
- d. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan pagar lahan baru sebesar Rp28.950.175,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : F252B37VC406BJ5P;
  - e. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan pengaspalan dan pengecoran fire ground sebesar Rp36.666.619,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : C31348161AQ825P;
  - f. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan pembangunan flat instruktur menjadi 4 lantai sebesar Rp28.128.672,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 93C128CGI8OQE962.
12. API Madiun sebesar Rp88.686.069,- merupakan Pengembalian atas kelebihan pembayaran pekerjaan selasar dan landscape TA 2017 hasil pemeriksaan Interim BPK-RI atas Laporan Keuangan dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 30 Januari 2018 sesuai NTPN : 9CB8A27K37GHA519.
13. BP2TL Jakarta sebesar Rp54.455.002,- merupakan pengembalian belanja pekerjaan renovasi gedung asrama BP2TL akibat kurang volume (hasil temuan BPK-RI atas pemeriksaan interim LK).

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang  
Bukan Pajak  
(Rp64.931.749,-)

### C.1.9. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar (Rp64.931.749,-) dan (Rp95.018.823,-). Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji sbb :

#### Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
ATKP Medan (Tidak Disisihkan)	-	2.146.594.964	0,00%	-
ATKP Makassar	Lancar	459.490.671	0,50%	2.297.453
PIP Makassar (PT. Steadfast Marine untuk Pelaksana & PT Swastika Perdana Consultant untuk Pengawas)	Lancar	8.006.981.643	0,50%	40.034.908
Poltekpel Surabaya (PT. Steadfast Marine untuk Pelaksana dan PT. Seatech Indonesia untuk Pengawas )	Lancar	4.519.877.531	0,50%	22.599.388
<b>Jumlah</b>				<b>64.931.749</b>

Nilai Penyisihan Piutang Bukan Pajak tersebut kami tidak berlakukan penyisihan karena Piutang Bukan Pajak sebesar Rp2.146.594.964,- berasal dari hasil pemeriksaan BPK tahun 2017.

### C.1.10. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan  
Operasional Badan  
Layanan Umum  
(Rp42.213.492.787,-)

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp42.213.492.787,- dan Rp28.852.053.054,- yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran. Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Satker BLU

No.	Uraian Satker	Jumlah Debitur	Jumlah
1	ATKP Surabaya	57	Rp 2.348.588.500
2	PIP Makassar	132	Rp 209.000.000
3	BP3IP Jakarta	1	Rp 1.584.000
4	Poltekpel Surabaya	66	Rp 478.910.500
5	BP2IP Malahayati Aceh	112	Rp 148.928.000
6	PKTJ Tegal	2425	Rp 1.209.842.334
7	BP3 Curug	3	Rp 302.303.000
8	PIP Semarang	123	Rp 196.561.000
9	ATKP Medan	258	Rp 1.484.093.750
10	BP2IP Sorong	30	Rp 203.615.000
11	ATKP Makassar	2	Rp 71.700.000
12	STPI Curug	307	Rp 26.210.384.903
13	STIP Jakarta	274	Rp 537.974.000
14	BP2TD Palembang	61	Rp 90.788.000
15	BP2IP Tangerang	28	Rp 224.120.000
16	API Madiun	398	Rp 2.971.518.800
17	STTD Bekasi	681	Rp 6.523.581.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>4958</b>	<b>Rp 43.213.492.787</b>

Sedangkan mutasi Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>Rp 28.852.053.054</b>
Mutasi tambah:	
<b>ATKP Surabaya :</b>	
- Piutang Diklat Pelatihan (PT. Lion, Air Nav, PT.AP I, UPBU Tarakan, UPBU Kalimantan)	Rp 2.014.689.500
- Piutang Diklat Pembentukan (52 Taruna)	Rp 333.899.000
<b>PIP Makassar Permakanan 132 org</b>	Rp 209.000.000
<b>BP3IP (Jasa Layanan Diklat PT. Pelni)</b>	Rp 1.584.000
<b>Poltekpel Surabaya :</b>	
- Permakanan Taruna (64 Taruna)	Rp 324.214.000
- Biaya Diklat ( SMK Samarinda dan Pelindo)	Rp 154.696.500
<b>BP2IP Malahayati (Permakanan Taruna =112)</b>	Rp 148.928.000
<b>PKTJ Tegal :</b>	
- Layanan Pendidikan (373 orang)	Rp 538.069.000
- Penyediaan Barang/Jasa (2.052)	Rp 671.773.334
<b>PIP Semarang :</b>	
- Piutang Laundry (21 taruna), Permakanan 49 org	Rp 164.331.000
- SPP Taruna (17 taruna), denda keterlambatan 36	Rp 32.230.000
<b>ATKP Medan :</b>	
- Piutang SPPL Taruna (255 taruna)	Rp 894.058.950
- Piutang Kerjasama Diklat (3 instansi)	Rp 590.034.800
<b>ATKP Makassar (SPPL 2 Orang)</b>	Rp 71.700.000
<b>BP3 Curug Piutang Kerjasama (PT AP, Bank Mandiri dan APS)</b>	Rp 302.303.000
<b>STPI Curug (piutang SPPL Taruna 307 )</b>	Rp 26.210.384.903
<b>STIP Jakarta :</b>	
- Piutang Kerjasama (226 orang)	Rp 261.990.000
- Piutang Diklat Pembentukan (48 orang)	Rp 275.984.000
<b>BP2IP Tangerang Pendidikan nautika 28</b>	Rp 224.120.000
<b>BP2TD Palembang (Permakanan Taruna 61 )</b>	Rp 90.788.000
<b>API Madiun :</b>	
- Piutang Permakanan 273 orang	Rp 278.460.000
- SPP Taruna 122 orang, wisuda 2 org dan diklat 1	Rp 2.693.058.800
<b>BP2IP Sorong (Biaya Pendidikan 30 taruna)</b>	Rp 203.615.000
<b>STTD Bekasi pendidikan 681 taruna</b>	Rp 6.523.581.000
Mutasi kurang:	
- Pelunasan	Rp 28.852.053.054
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp 43.213.492.787</b>

Mutasi Piutang dari Operasional BLU per 31 Desember 2017 sebagai berikut :

NO	Klasifikasi Piutang	Saldo Awal 31 Desember 2016 Audited	Penambahan Piutang 2017	Pelunasan atas Piutang 2017	Pelunasan atas Piutang 2016	Saldo per Desember 2017	31
<b>PIUTANG DARI KEG. OPERASIONAL BLU</b>							
							-
1	STIP Jakarta	7.592.099.500	1.540.362.000	1.002.388.000	7.592.099.500	537.974.000	
2	ATKP Makassar	-	71.700.000	-	-	71.700.000	
3	POLTEKPEN SURABAYA	1.378.576.300	1.981.044.000	-	1.011.031.800	2.348.588.500	
4	POLTEKPEL SURABAYA	-	478.910.500	-	-	478.910.500	
5	PIP MAKASSAR	551.720.000	2.270.090.000	2.061.090.000	551.720.000	209.000.000	
6	ATKP MEDAN	2.178.295.250	4.608.233.750	3.124.140.000	2.178.295.250	1.484.093.750	
7	API MADIUN	483.960.000	3.769.338.800	797.820.000	483.960.000	2.971.518.800	
8	BP2IP MALAHAYATI ACEH	472.339.400	133.898.600	-	457.310.000	148.928.000	
9	BP2IP TANGERANG		224.120.000	-	-	224.120.000	
10	PIP SEMARANG	494.353.520	1.338.180.000	1.141.619.000	494.353.520	196.561.000	
11	BP2IP SORONG		203.615.000	-	-	203.615.000	
12	BP2TD PALEMBANG	-	90.788.000	-	-	90.788.000	
13	BP3IP	-	1.584.000	-	-	1.584.000	
14	STTD BEKASI	-	10.196.355.217	3.672.774.217	-	6.523.581.000	
15	STPI CURUG	15.391.857.500	61.495.828.781	35.798.103.737	14.879.197.641	26.210.384.903	
16	PKTJ TEGAL	282.451.584	1.442.524.488	205.200.000	309.933.738	1.209.842.334	
17	BP3 CURUG	-	302.303.000	-	-	302.303.000	
18	BP2IP BAROMBONG	26.400.000	-	-	26.400.000	-	
							-
	<b>Sub Jumlah B</b>	<b>28.852.053.054</b>	<b>90.148.876.136</b>	<b>47.803.134.954</b>	<b>27.984.301.449</b>	<b>43.213.492.787</b>	

### C.1.11 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Dari Kegiatan  
Operasional BLU  
(Rp2.606.788.139,-)

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang merupakan Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU) per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp2.606.788.139,-) dan (Rp615.176.641,-) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan piutang tidak tertagih jangka pendek sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Satker	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
ATKP Surabaya	Lancar (0-30 hari)	1.988.588.500	0,50%	9.942.943
	Kurang Lancar (31-60 hari)	360.000.000	10%	36.000.000
BP3IP Jakarta	Lancar (0-30 hari)	1.584.000	0,50%	7.920
PIP Makassar	Lancar (0-30 hari)	66.880.000	0,50%	334.400
	Kurang Lancar (31-60 hari)	142.120.000	10%	14.212.000
Poltekpel Surabaya	Lancar (0-30 hari)	478.910.500	0,50%	2.394.553
BP2IP Malahayati Aceh	Lancar (0-30 hari)	148.928.000	0,50%	744.640
PKTJ Tegal	Lancar (0-30 hari)	963.569.000	0,50%	4.817.845
	Diragukan (61-90 hari)	246.273.334	50,00%	123.136.667
BP3 Curug	Lancar (0-30 hari)	289.553.000	0,50%	1.447.765
	Kurang Lancar (31-60 hari)	12.750.000	10,00%	1.275.000
PIP Semarang	Lancar (0-30 hari)	196.561.000	0,50%	982.805
ATKP Medan	Lancar (0-30 hari)	1.386.458.250	0,50%	6.932.291
	Kurang Lancar (31-60 hari)	97.635.500	10%	9.763.550
BP2IP Sorong	Lancar (0-30 hari)	203.615.000	0,50%	1.018.075
ATKP Makassar	Macet (>91 hari)	71.700.000	100,00%	71.700.000

STPI Curug	Lancar (0-30 hari)	20.887.605.223	0,50%	104.438.026
	Kurang Lancar (31-60 hari)	2.338.700.000	10,00%	233.870.000
	Diragukan (61-90 hari)	1.034.827.500	50,00%	517.413.750
	Macet (>91 hari)	1.414.616.000	100,00%	1.414.616.000
STIP Jakarta	Lancar (0-30 hari)	537.974.000	0,50%	2.689.870
BP2TD Palembang	Lancar (0-30 hari)	90.788.000	0,50%	453.940
BP2IP Tangerang	Lancar (0-30 hari)	224.120.000	0,50%	1.120.600
API Madiun	Lancar (0-30 hari)	2.971.518.800	0,50%	14.857.594
STTD Bekasi	Lancar (0-30 hari)	6.523.581.000	0,50%	32.617.905
<b>TOTAL</b>		<b>42.678.856.607</b>		<b>2.606.788.139</b>

Piutang dari Kegiatan  
Non Operasional Badan  
Layanan Umum  
Rp490.309.197,-

### C.1.12 Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah Piutang-piutang yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan aktivitas bisnis utama BLU. Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (BLU) per 31 Desember 2017 dan 2016 yaitu sebesar Rp490.309.197,- dan Rp382.812.869,-.

#### Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per Satker BLU

No.	Uraian Satker	Jumlah Debitur	Jumlah
1	ATKP Medan	1	Rp 90.725.000
2	BP3IP Jakarta	1	Rp 42.840.000
3	API Madiun	1	Rp 53.000.000
4	STIP Jakarta	11	Rp 137.429.597
5	PIP Semarang	5	Rp 154.484.400
6	BP2IP Malahayati	2	Rp 11.830.200
	<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>Rp 490.309.197</b>

Sedangkan mutasi Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>Rp</b>	<b>382.812.869</b>
Mutasi tambah:		
ATKP Medan :		
- Temuan BPK-RI TA. 2017 atas Belanja Barang	Rp	90.725.000
BP3IP Jakarta :		
- Kerjasama / Fee STMT Trisakti	Rp	42.840.000
API Madiun :		
- Sewa alat Uji Timbang (PT. IMS)	Rp	53.000.000
STIP Jakarta :		
- Piutang Bunga Deposito	Rp	74.520.548
- Piutang Sewa Kantin	Rp	62.140.000
- Piutang Sewa Rumah Dinas	Rp	769.049
PIP Semarang :		
- Sewa Ruangan Kantin (4 org)	Rp	59.850.000
- Sewa Ruangan (BRI)	Rp	94.634.400
BP2IP Malahayati Aceh :		
- Sewa Ruangan Payment Point	Rp	9.964.000
- Sewa ATM BTN	Rp	1.866.200
Mutasi kurang:		
- Pelunasan	Rp	382.812.869
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>490.309.197</b>

Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Non Operasional BLU :

NO	Klasifikasi Piutang	Saldo Awal 31 Desember 2016 Audited	Penambahan Piutang 2017	Pelunasan atas Piutang 2017	Pelunasan atas Piutang 2016	Saldo per 31 Desember 2017
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN OP. NON BLU</b>						
1	STIP Jakarta	117.256.918	137.429.597	-	117.256.918	137.429.597
2	ATKP MEDAN		90.725.000	-	-	90.725.000
3	API MADIUN	44.550.000	53.000.000	-	44.550.000	53.000.000
4	BP2IP MALAHAYATI ACEH		11.830.200	-	-	11.830.200
5	PIP SEMARANG	96.799.331	154.484.400	-	96.799.331	154.484.400
6	BP3IP	44.840.000	-	-	2.000.000	42.840.000
7	BP2IP BAROMBONG	79.366.620			79.366.620	-
<b>JUMLAH</b>		<b>382.812.869</b>	<b>447.469.197</b>	<b>-</b>	<b>339.972.869</b>	<b>490.309.197</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
dari Kegiatan Non  
Operasional Badan  
Layanan Umum  
(Rp5.180.421,-).

### C.1.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp5.180.421,-) dan (Rp44.383.042,-) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

#### Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Satker	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
ATKP Medan	-	90.725.000	0,00%	-
BP3IP Jakarta	Lancar	9.340.000	0,50%	46.700
	Kurang Lancar	33.500.000	10,00%	3.350.000
API Madiun	Lancar	53.000.000	0,50%	265.000
STIP Jakarta	Lancar	137.429.597	0,50%	687.148
PIP Semarang	Lancar	154.484.400	0,50%	772.422
BP2IP Malahayati	Lancar	11.830.200	0,50%	59.151
<b>Total</b>		<b>490.309.197</b>		<b>5.180.421</b>

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU merupakan hak dari Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan sebesar Rp90.725.000,- yang timbul dari hasil pemeriksaan BPK terhadap transaksi belanja barang BLU tahun 2017, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang.

### C.1.14 Persediaan

Persediaan  
Rp74.949.792.389,-

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp72.949.792.389,- dan Rp650.685.386,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 tersaji sbb :

*Rincian Persediaan*

No	Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Barang Konsumsi	4.018.896.562	150.325.985
2	Bahan untuk Pemeliharaan	242.982.610	-
3	Suku Cadang	49.800.074.698	-
4	Bahan Baku	17.492.105.189	399.681.800
5	Persediaan untuk kebutuhan strategis	5.000	-
6	Persediaan Lainnya	3.395.728.330	100.677.601
<b>TOTAL</b>		<b>74.949.792.389</b>	<b>650.685.386</b>

Persediaan naik akibat koreksi / penyesuaian atas hasil Stock Opname Persediaan di masing-masing Satker BLU terutama di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) yaitu pada persediaan Suku Cadang (spare part pesawat), BBM, ATK dan Obat-obatan di Poliklinik. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Rekapitulasi Persediaan Khusus Satker BLU di Lingkungan  
BPSDM Perhubungan sebagai berikut :

NO	NAMA SATKER	JUMLAH PERSEDIAAN
1	POLTEKPEL SURABAYA	2.050.875.535
2	ATKP SURABAYA	66.813.740
3	PIP SEMARANG	1.039.042.543
4	BP3IP JAKARTA	1.152.465.681
5	STIP JAKARTA	886.075.537
6	PKTJ TEGAL	80.652.516
7	PIP MAKASSAR	1.300.137.587
8	STPI CURUG	63.768.241.847
9	ATKP MEDAN	19.860.300
10	API MADIUN	8.727.600
11	BP2IP MALAHAYATI ACEH	119.598.310
12	BP2TD BALI	39.559.425
13	ATKP MAKASSAR	521.791.228
14	BP3 JAYAPURA	48.312.070
15	BP2IP SORONG	33.053.095
16	BP2TD PALEMBANG	185.398.095
17	BP2IP BAROMBONG	219.593.592
18	BP2TL JAKARTA	120.013.953
19	BP2IP TANGERANG	13.176.874
20	STTD BEKASI	4.940.460
21	BP3 BANYUWANGI	2.637.506.582
22	BP3 CURUG	5.182.050
23	BP3 PALEMBANG	59.501.300
<b>TOTAL</b>		<b>74.315.836.570</b>

Aset Tetap

Rp17.818.888.148.224,-

## C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 tersaji sebesar Rp17.818.888.148.224,- dan Rp11.011.896.894.210,- yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap sbb :

### Rincian Aset Tetap

No	Jenis	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	Tanah	7.083.459.308.447	1.918.372.842.420
2	Peralatan dan Mesin	8.008.453.000.037	6.380.546.381.120
3	Gedung dan Bangunan	5.754.588.218.209	5.135.439.920.835
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	1.039.918.957.457	619.360.268.669
5	Aset Tetap Lainnya	143.519.850.873	121.116.452.468
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	262.189.891.016	837.089.097.958
<b>Jumlah</b>		<b>22.292.129.226.039</b>	<b>15.011.924.963.470</b>
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(4.473.241.077.815)	(4.000.028.069.260)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>17.818.888.148.224</b>	<b>11.011.896.894.210</b>

Tanah

Rp7.083.459.308.447,-

### C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2017 dan 2016 untuk masing-masing sebesar Rp7.083.459.308.447,- dan Rp1.918.372.842.420,-. Rincian nilai Tanah per 31 Desember 2016 tersaji sebagai berikut :

#### Rincian Tanah

NO	SATKER	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/Penurunan
1	PPSDM Phb Darat	57.513.055.389	50.730.333.389	6.782.722.000
2	PPSDM Aparatur Phb	3.214.991.563	3.214.991.563	-
3	PIP Makassar	645.131.088.500		
4	BP3IP Jakarta	273.492.807.000		
5	BP2IP Tangerang	10.388.400.000	-	10.388.400.000
6	BP2IP Sorong	94.392.190.000	-	94.392.190.000
7	BP2IP Malahayati	78.635.301.000	-	78.635.301.000
8	BP2IP Barombong	385.037.535.000	-	385.037.535.000
9	Poltekel Surabaya	1.426.046.652.000		
10	STIP Jakarta	1.387.105.252.000		
11	PIP Semarang	922.359.633.000		
12	BP2IP Padang Pariaman	38.808.288.730	38.139.918.330	668.370.400
13	BP2TL Jakarta	250.342.511.000	-	250.342.511.000
14	ATKP Surabaya	444.740.137.000		
15	ATKP Medan	62.713.348.000		
16	ATKP Makassar	188.710.893.000	-	188.710.893.000
17	BP3 Banyuwangi	45.112.093.647	-	45.112.093.647
18	BP3 Palembang	39.219.812.000	12.353.681.000	26.866.131.000
19	BPP Pnb Jayapura	85.537.275.000	-	85.537.275.000
20	PKTJ Tegal	371.510.064.000		
21	BP2TD Bali	57.768.064.604	-	57.768.064.604
22	BP2TD Palembang	24.948.000.000	-	24.948.000.000
23	STTD Bekasi	62.849.847.910	-	62.849.847.910
24	API Madiun	118.745.688.000	-	118.745.688.000
25	BP3KSDMT Bandung	9.136.380.104	9.136.380.104	-
<b>JUMLAH</b>		<b>7.083.459.308.447</b>	<b>113.575.304.386</b>	<b>1.060.070.016.047</b>

**Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :**

<b>Saldo Nilai Persediaan per 31 Desember 2016</b>	<b>1.918.372.842.420</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
Pembelian	16.521.010.000
Barang Berlebih hasil investarisasi	143.025.912.000
Pengembangan KDP dan nilai aset	5.907.545.904
Selisih Revaluasi Aset	4.999.350.518.245
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	55.343.786.000
Reklasifikasi Masuk	81.507.359.680
Perolehan Hibah Langsung	668.370.400
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	(386.890.522)
Reklasifikasi Keluar	(136.851.145.680)
Penghapusan	
<b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>	<b>7.083.459.308.447</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>7.083.459.308.447</b>

Mutasi Aset Tetap tanah sebesar Rp7.082.790.938.047,- antara lain yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Mutasi Tambah :**

1. Penambahan pengadaan tanah (pembelian) sebesar Rp16.521.010.000,-. Aset berupa Tanah milik BP3 Jayapura,-.
2. Perolehan hibah langsung tanah dari pemerintah Provinsi Sumatera Barat ke BDP Padang Pariaman seluas 5.254 m2 berdasarkan BAST Hibah nomor : 030/132/BAST/BAP2BMD/X/2017 dan 201/3/4/BPSDMP-17 tanggal 29 Agustus 2017 dengan nilai Rp668.370.400,- nomor persetujuan MPHL-BJS 201701041917200 (jurnal koreksi).
3. Selisih Revaluasi atas tanah dilaksanakan pada Semester II Tahun 2017 dengan nilai selisih revaluasi aset sebesar Rp 4.999.350.518.245 yang terdapat pada :

No	Unit/Satker	Selisih Nilai Revaluasi
1	BPPTL JAKARTA	243.751.235.000
2	PUSBANG DARAT	6.782.722.000
3	BP2IP SORONG	49.829.551.796
4	BP3 JAYAPURA	57.296.193.280
5	POLTEKPEN SURABAYA	338.850.251.000
6	BP3 PALEMBANG	26.866.131.000
7	ATKP MAKASSAR	58.646.806.575
8	BP2TD PALEMBANG	694.084.540
9	BP2IP BAROMBONG	363.805.676.300
10	ATKP MEDAN	48.595.649.750
11	POLTEKPEL SURABAYA	1.387.235.314.000
12	API MADIUN	92.027.412.705
13	PIP SEMARANG	599.629.956.120
14	STIP JAKARTA	871.633.842.400
15	PKTJ TEGAL	308.046.710.584
16	BP3IP	226.583.699.000
17	MALAHAYATI ACEH	37.248.076.520
18	PIP MAKASSAR	281.827.205.675
	<b>TOTAL</b>	<b>4.999.350.518.245</b>

**Mutasi Kurang :**

Reklasifikasi Keluar sebesar Rp136.851.145.680,- yang terdapat pada :

1. ATKP Surabaya Rp55.343.786.000,-, sebelumnya tercatat sebagai Tanah Bangunan Tempat kerja Lainnya dikoreksi menjadi Tanah Bangunan Kantor Pemerintah;
2. BP2IP Malahayati Aceh Rp41.387.224.480,-, koreksi pemecahan atas pencatatan tanah yang sebelumnya 2 nup menjadi 3 nup disesuaikan dengan sertifikat yang telah terbit.
3. BP2TD Bali sebesar Rp40.120.135.200,- koreksi pemecahan atas pencatatan tanah yang sebelumnya 1 nup menjadi 5 nup, disesuaikan dengan sertifikat yang terbit.

**C.2.2. Peralatan dan Mesin**

Peralatan dan Mesin

Rp8.008.453.000.037,-

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp8.008.453.000.037,- dan Rp6.380.546.381.120,-. Rincian nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 tersaji sbb :

*Rincian Peralatan dan Mesin*

NO	SATKER	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	41.331.701.214	40.475.355.214	856.346.000
2	BP3 Palembang	100.794.805.927	96.759.692.427	4.035.113.500
3	PPSDM Phb Darat	13.841.702.185	13.841.702.185	-
4	BP3KSDMT Bandung	42.500.403.842	40.863.941.705	1.636.462.137
5	BP2IP Padang Pariaman	152.193.131.622	22.849.787.513	129.343.344.109
6	PPSDM Aparatur Phb	48.663.491.901	53.538.288.569	(4.874.796.668)
7	Pusbang Laut	5.714.343.202	136.722.599.918	(131.008.256.716)
8	Pusbang Udara	11.620.385.011	13.066.649.011	(1.446.264.000)
9	BDP Minahasa Selatan	191.471.255.528	32.775.945.387	158.695.310.141
10	BP3 Curug	46.949.734.855	34.185.651.230	12.764.083.625
11	BP2IP Tangerang	328.179.014.919	-	328.179.014.919
12	BP2TD Bali	63.142.634.693	-	63.142.634.693
13	POLTEKPEL SBY	309.149.676.525	-	309.149.676.525
14	BPP Pnb Jayapura	73.525.990.191	-	73.525.990.191
15	ATKP Makassar	338.391.005.552	-	338.391.005.552
16	ATKP Medan	341.733.936.837	-	341.733.936.837
17	ATKP Surabaya	262.241.153.580	-	262.241.153.580
18	BP2TD Palembang	59.571.357.774	-	59.571.357.774
19	BP2IP Sorong	137.280.077.870	-	137.280.077.870
20	BP2IP Malahayati	71.889.155.750	-	71.889.155.750
21	BP2IP Barombong	224.518.520.560	-	224.518.520.560
22	STTD Bekasi	184.974.466.909	-	184.974.466.909
23	BP2TL Jakarta	64.304.957.418	-	64.304.957.418
24	PIP Semarang	354.805.565.602	-	354.805.565.602
25	BP3IP Jakarta	387.842.285.331	-	387.842.285.331
26	STIP Jakarta	450.848.044.673	-	450.848.044.673
27	PKTJ Tegal	117.050.156.328	-	117.050.156.328
28	PIP Makassar	373.157.573.264	-	373.157.573.264
29	API Madiun	164.489.289.743	-	164.489.289.743
30	BP3 Banyuwangi	171.314.205.052	-	171.314.205.052
31	STPI Curug	2.874.962.976.179	-	2.874.962.976.179
<b>JUMLAH</b>		<b>8.008.453.000.037</b>	<b>485.079.613.159</b>	<b>7.523.373.386.878</b>

**Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :**

<b>Saldo Nilai Persediaan per 31 Desember 2016</b>	<b>6.380.546.381.120</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
Pembelian	121.069.023.506
Hibah	670.440.000
Penambahan Saldo Awal	420.999.500
Pengembangan KDP	10.688.121.874
Pengembangan nilai aset	17.126.331.171
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.523.133.758.445
Penyelesaian Pembangunan Langsung	49.189.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	9.130.552.698
Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	27.654.400
Reklasifikasi Masuk	421.650.584.382
Transfer Masuk	169.727.284.358
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	(115.501.812.160)
Koreksi Pencatatan	(8.817.699.770)
Usulan Barang Rusak Berat	(13.538.402.000)
Transfer Keluar	(162.263.368.871)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(50.855.371.296)
Reklasifikasi Keluar	(294.036.624.720)
Penghapusan	(774.041.600)
<b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>	<b>8.008.453.000.037</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	(4.053.867.741.269)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>3.954.585.258.768</b>

Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp8.008.453.000.037,- antara lain yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Mutasi Tambah :**

1. Pembelian Peralatan mesin senilai Rp120.968.376.082,- :
  - STIP senilai Rp6.550.837.440,- berupa breathing aparatus (tabung), bak pengendapan, mobile file, LCD Projector, Kursi/metal, laboratorium sewage treat, Peralatan komputer dan perlengkapan diklat.
  - BP3IP Jakarta senilai Rp2.112.009.220,- berupa micro bus, perlengkapan kantor, Perlengkapan komputer, Laptop dll.
  - BP2TL senilai Rp3.752.526.500,- berupa station wagon, sekoci motor tempel, CCTV, AC dan peralatan komputer.
  - STTD Bekasi senilai Rp1.816.104.800,- berupa peralatan bengkel, CCTV, LCD, Meubeleir, peralatan komputer dll.
  - PKTJ Tegal senilai Rp4.813.788.300,- berupa mobil latih, perlengkapan

- kantor, perlengkapan asrama, Alat uji Kuat Lentur, Peralatan kantor, peralatan komputer dll.
- API Madiun senilai Rp1.161.561.415,- berupa kendaraan bermotor, sepeda motor, Tempat Tidur, Kray/Goryn, dll.
  - ATKP Makassar senilai Rp3.842.487.520,- berupa Peralatan komputer, Pengadaan maket Bandara, Peralatan Laboratorium Klinik, Tools, Measuring, Peralatan Penunjang Asrama, Pengadaan genset dan Pekerjaan Pengadaan Gas Turbine.
  - BP3 Palembang senilai Rp3.317.351.950,- berupa Pengadaan maket bandara, pengadaan perlengkapan Lab. Tower ATC, Pengadaan Meubelair, Pengadaan tambahan utilitas poliklinik, Pengadaan kendaraan operasional Poliklinik, Pengadaan Pemenuhan Fasilitas Poliklinik Pratama Rawat Inap, Pengadaan Meubelair dan Perlengkapan Asrama Alpha.
  - ATKP Surabaya sebesar Rp1.464.884.720,- berupa pengadaan sound system Lapangan Upacara taruna, Pengadaan Laptop, Pengadaan All in one PC GU, Pengadaan penguat Jaringan internet, Pengadaan Proyektor GSGS, pengadaan peralatan penunjang diklat.
  - Poltekel Surabaya sebesar Rp10.530.448.434,- berupa pengadaan alat angkutan darat bermotor, peralatan ruman tangga, peralatan kantor, peralatan komunikasi navigasi, peralatan laboratorium hidrodinamica, alat peraga pelatihan dan percontohan.
  - PIP Semarang sebesar Rp7.990.759.119,- berupa alat angkut kendaraan bermotor, peralatan kantor, peralatan rumah tangga, peralatan kedokteran, pembelian 224 unit komputer dan peralatan laboratorium.
  - BP2TD Bali sebesar Rp2.643.417.075,- berupa Peralatan Kantor, Mesin FC, CCTV, PC Unit, Server dan Laptop.
  - BP3 Banyuwangi senilai Rp3.640.187.856,- berupa alat angkut, alat kantor peralatan rumah tangga, peralatan studio, alat peraga dan percontohan.
  - ATKP Medan senilai Rp2.119.610.190,- berupa Peralatan Laboratorium BAS, Peralatan modul pesawat Socata Avionics, Penangkal petir, Soundsystem Auditorium, Soundsystem Upacara, Peralatan PKP-PK, Prasarana Kelas, Perlengkapan Ruang Rapat, Perlengkapan Olahraga Karate.
  - BP2IP Malahayati Aceh senilai Rp8.216.452.490,- berupa CCTV 4 unit, Lemari besi/metal, Peralatan komputer, perlengkapan kantor dll.

- BP3 Padang Pariaman senilai Rp3.119.822.867,- berupa kendaraan bermotor, mobil ambulance, mesin fotocopy, komputer unit, peralatan kesehatan, kedokteran dll.
- BP2TD Palembang senilai Rp12.255.228.650,- berupa micro bus, mesin las listrik, Peralatan Rumah Tangga, Peralatan komputer, perlengkapan asrama dll.
- STPI Curug senilai Rp2.207.743.870,- berupa alat kantor lainnya, audio visual, Televisi, alat peraga pelatihan, dll.
- BDP Minsel sebesar Rp7.953.361.856,- berupa mobil pick up, LAN, PC Unit, Peralatan Komputer, Ambulance, Peralatan kantor lainnya, tabung pemadam api, alat studio lainnya dll.
- PIP Makassar sebesar Rp11.937.504.750,- berupa mini bus, kendaraan bermotor 5 unit, perlengkapan asrama, peralatan komputer, dll.
- BP3 Jayapura sebesar Rp1.720.830.500,- berupa micro bus, mini bus, sepeda motor, perlengkapan asrama dan peralatan komputer.
- BP2IP Sorong senilai Rp5.837.859.500,- berupa mobil jeep 5 unit, mobil ambulance, mesin las listrik, dongkrak hidrolis, furniture, UPS, peralatan kedokteran, peralatan komputer, dll.

2. Hibah Masuk :

- PIP Semarang senilai Rp192.440.000,- yang berasal dari :
  - a. Pasis senilai Rp24.750.000,- terdiri dari Drone merk Xiro type Explorer mini 1 set, Printer Epson L360 sejumlah 6 unit, Motorise Focus 96”.
  - b. Dari PT. BNI (Persero) Tbk sebesar Rp97.690.000,- terdiri dari Job School Desk + Chair Grey, TV Led LG 50”, Breket LED TV Vinci, Glass Board uk. 1,2 m.
  - c. Dari BRI sejumlah Rp70.000.000,- berupa smart class (meja+kursi) dan Smart TV LED 60”.
- BP3IP Jakarta Hibah (Masuk) diperoleh dari Bank BNI berupa Mobil Kijang Innova G.AT dengan Hibah (Masuk) yang diperoleh dari Bank BUKOPIN berupa Truck Colt Diesel FE71MT4X2 dengan No. Polisi B 9063 UOQ senilai Rp254.500.000,- sebagai perwujudan kegiatan CSR dari Bank BUKOPIN kepada BP3IP dan Hibah berupa Peralatan Olah Raga Lainnya senilai Rp73.500.000,- sebagai perwujudan kegiatan CSR dari Senat BP3IP Jakarta.

- BP2IP Tangerang sebesar Rp150.000.000,- yaitu hibah dari Ikatan Alumni Taruna berupa 1 unit mobil suzuki ertiga.
3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP :
- ATKP Makassar senilai Rp32.286.993.000,- berupa Pengadaan Meubelair, Peralatan Perkantoran, Peralatan Laboratorium Simulator aerodrome control tower, pengadaan peralatan laboratorium bahasa (ICAO IELP).
  - PIP Semarang sebesar Rp14.105.333.905,- berupa Alat Laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Lainnya.
  - PIP Makassar Pengembangan KDP sebesar Rp1.971.033.000,- Berupa Landscape dan Rp3.239.999.000,- berupa lapangan upacara.
  - BP3 Banyuwangi sebesar Rp1.132.509.000,- berupa laboratorium hidrolika.
  - BP2IP Sorong pengadaan high voltage simulator sebesar Rp6.039.123.000,-.
  - Penyelesaian Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp6.978.323.000,- yang terdiri dari Peralatan dan Mesin berupa Computer Based Training (CBT) Offline sebesar Rp2.338.303.000,-, dan Radar Simulator sebesar Rp4.640.020.000,- pada BP3IP TA. 2017.
  - API Madiun sebesar Rp18.917.346.032,- berupa peralatan railways, perlengkapan lab bahasa, pengadaan interior gedung perpustakaan, pengadaan peralatan persinyalan perkeretaapian.
4. Reklas Masuk :
- BP3 Palembang senilai Rp1.256.339.700,- berupa renovasi asrama alpha yaitu Water Heater dan AC split Rp604.804.200,- dan dari interior dan landscape asrama alpha, berupa Meja kerja kayu, back droop TV, Lampu belajar dan meja resepsionis Rp651.535.500,-
  - ATKP Surabaya senilai Rp6.643.125.000,- berupa kendaraan bermotor dan Aircraft Docking Guidance System (ADGS).

**Mutasi Kurang :**

1. Koreksi Pencatatan Nilai Rp110.876.232.660,- **salah satunya** yaitu :
  - ATKP Makassar senilai Rp475.990.671,- berupa Pengembalian belanja modal peralatan mesin TAYL sebesar Rp16.500.000,-. Dan jaminan garansi Bank senilai Rp459.490.671,- atas sisa pekerjaan Pengadaan Peralatan Laboratorium Simulator Aerodrome Control Tower yang tidak selesai sampai akhir masa kontrak (31 Desember 2017).

- PIP Makassar sebesar Rp281.827.205.675,-
- Memecah aset landscape dan pengadaan laboratorium di BDP Padang Pariaman senilai Rp2.076.951.660,- (Jurnal Koreksi).
- Kelebihan input pajak pada PIP Semarang senilai Rp4.600.000,- (Jurnal Koreksi).
- STPI Curug koreksi nilai pencatatan peralatan dan Mesin Rp761.122.254.910,- (Jurnal Koreksi).
- PIP Semarang koreksi nilai Rp74.169.424,- (Jurnal Koreksi).

2. Transfer Keluar Rp162.263.368.871,- **salah satunya** di PPSDM Phb Laut :

- Terdapat Transaksi Transfer keluar berupa 1 unit Incinerator (Heat Generating Equipment) senilai Rp1.031.822.660,- ke Satker Pemakai yakni Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan.
- Terdapat Transaksi Transfer keluar berupa 1 P.C unit senilai Rp. 3.850.000,- dan 4 unit monitor senilai Rp13.310.000,- ke Satker Pemakai yakni Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan
- Terdapat Transaksi Transfer keluar 1 Unit Compact Disk Player senilai Rp559.570,- 3 Unit PABX senilai Rp. 113.300.000, , 1 Unit Alat Komunikasi Telephone Lainnya senilai Rp13.420.330,- , 4 Unit Digital Recording System senilai Rp10.648.000,- yang telah ditransfer ke satker pemakai yakni Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan  
Rp5.754.588.218.209,-

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp5.754.588.218.209,- dan Rp5.135.439.920.835,-. Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

#### *Rincian Gedung dan Bangunan*

NO	SATKER	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	-	-	-
2	BP3 Palembang	96.725.771.850	78.001.923.272	18.723.848.578
3	PPSDM Phb Darat	199.846.868.791	193.847.884.319	5.998.984.472
4	BP3KSDMT Bandung	103.142.756.693	104.779.218.830	(1.636.462.137)
5	BP2IP Padang Pariaman	222.346.792.746	154.281.387.985	68.065.404.761
6	PPSDM Aparatur Phb	140.286.300.703	140.286.300.703	-
7	Pusbang Laut	-	155.892.368.607	(155.892.368.607)
8	Pusbang Udara	20.244.866.849	20.244.866.849	-
9	BDP Minahasa Selatan	253.699.810.762	103.046.557.386	150.653.253.376
10	BP3 Curug	100.721.425.992	100.295.085.747	426.340.245
11	BP2IP Tangerang	146.955.096.737		146.955.096.737
12	BP2TD Bali	116.998.476.900		116.998.476.900
13	POLTEKPEL SBY	744.696.144.768		744.696.144.768
14	BPP Pnb Jayapura	122.718.631.051		122.718.631.051
15	ATKP Makassar	372.991.333.079		372.991.333.079
16	ATKP Medan	66.230.969.000		66.230.969.000
17	ATKP Surabaya	165.219.822.060		165.219.822.060
18	BP2TD Palembang	108.962.328.590		108.962.328.590
19	BP2IP Sorong	179.330.675.531		179.330.675.531
20	BP2IP Malahayati	231.287.725.040		231.287.725.040
21	BP2IP Barombong	70.834.316.290		70.834.316.290
22	STTD Bekasi	298.690.503.561		298.690.503.561
23	BP2TL Jakarta	90.719.539.460		90.719.539.460
24	PIP Semarang	169.684.328.699		169.684.328.699
25	BP3IP Jakarta	26.888.221.000		26.888.221.000
26	STIP Jakarta	446.261.105.223		446.261.105.223
27	PKTJ Tegal	98.074.059.793		98.074.059.793
28	PIP Makassar	368.509.397.971		368.509.397.971
29	API Madiun	242.220.584.206		242.220.584.206
30	BP3 Banyuwangi	73.630.317.330		73.630.317.330
31	STPI Curug	476.670.047.534		476.670.047.534
<b>JUMLAH</b>		<b>5.754.588.218.209</b>	<b>1.050.675.593.698</b>	<b>4.703.912.624.511</b>

Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.754.588.218.209,- sebagai berikut :

<b>Saldo awal per 31 Desember 2016</b>	<b>5.135.439.920.835</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
Pembelian	4.106.719.353
Barang Berlebih hasil inventarisasi	23.677.222.000
Penambahan Saldo Awal	668.232.000
Pengembangan KDP	36.135.356.885
Pengembangan nilai aset	20.455.420.894
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	683.333.795.884
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	369.621.804.444
Penyelesaian Pembangunan Langsung	27.200.000
Selisih revaluasi aset	529.406.737.175
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	34.013.005.502
Reklasifikasi Aset Lainnya ke AT	2.474.436.000
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	3.468.198.000
Reklasifikasi Masuk	362.956.951.701
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	(64.155.475.685)
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	(683.333.795.884)
Koreksi Semu Hasil Penilaian	(305.191.525.254)
Koreksi Pencatatan	(13.341.223.050)
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(3.440.198.000)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(12.329.842.264)
Reklasifikasi Keluar	(366.886.913.327)
Penghapusan	(2.517.809.000)
<b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>	<b>5.754.588.218.209</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	(256.677.984.725)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>5.497.910.233.484</b>

Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.754.588.218.209,- antara lain yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Mutasi Tambah :**

1. Penambahan dari Pembelian senilai Rp4.106.719.353,-. Terdiri dari :
  - a. STIP Pembangunan Kanopi sebesar Rp174.744.699,-
  - b. BP3 Banyuwangi Pembangunan Pos Jaga, Garasi, Bangunan Penerangan Taman, Bangunan Parkir, Tugu senilai Rp788.015.754,-
  - c. ATKP Surabaya pembangunan kanopi sebesar Rp194.304.000,-
  - d. BP3 Malahayati Aceh Pembangunan garasi, kanopi dan tugu sebesar Rp407.693.000,-
  - e. ATKP Medan sebesar Rp65.918.000,-

- f. PIP Makassar pembangunan gedung pos jaga, bangunan tempat parkir sebesar Rp353.609.000,-
  - g. BP2IP Barombong penambahan bangunan sebesar Rp196.363.087,-
  - h. STPI Curug pembuatan taman senilai Rp88.570.000,-
  - i. BP3 Curug penambahan bangunan terbuka senilai Rp387.225.000,-
  - j. BP2IP Tangerang penambahan gedung tempat ibadah, olahraga, taman dan tugu sebesar Rp797.626.813,-
  - k. BP2IP Sorong penambahan gedung dan bangunan parkir sebesar Rp652.650.000,-.
2. Pengembangan KDP senilai Rp36.135.356.885,-
  3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp369.621.804.444,-
  4. Penyelesaian Pembangunan Langsung sebesar Rp27.200.000,-
  5. Selisih Revaluasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp529.406.737.175,- yang dilaksanakan pada Semester II Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :

No	Unit/Satker	Selisih Nilai Revaluasi
<b>Koreksi Revaluasi Gedung (Kenaikan) :</b>		
1	BPPTL JAKARTA	35.281.496.392
2	PUSBANG DARAT	8.432.353.289
3	BP3 PALEMBANG	11.447.635.405
4	ATKP MAKASSAR	94.772.387.151
5	BPPTD PALEMBANG	1.452.964.876
6	POLTEKPEL SURABAYA	449.329.467.734
7	PIP SEMARANG	30.640.076.714
8	STIP JAKARTA	246.682.939.838
<b>TOTAL</b>		<b>878.039.321.399</b>
<b>Koreksi Revaluasi Gedung (Penurunan) :</b>		
1	BP2IP SORONG	(19.953.292.692)
2	BP3 JAYAPURA	(2.389.494.404)
3	POLTEKPEL SURABAYA	(87.392.473.084)
4	BP2IP BAROMBONG	(11.347.681.736)
5	ATKP MEDAN	(2.520.540.254)
6	API MADIUN	(29.553.202.377)
7	PKTJ TEGAL	(25.531.072.517)
8	BP3IP	(27.241.948.325)
9	BP2IP MALAHAYATI ACEH	(88.107.411.927)
10	PIP MAKASSAR	(54.595.466.908)
<b>TOTAL</b>		<b>(348.632.584.224)</b>
<b>SELISIH REVALUASI GEDUNG &amp; BANGUNAN</b>		<b>529.406.737.175</b>

6. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP :
  - Terdapat Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP senilai Rp71.583.825.000,- yang merupakan pengakuan aset atas Pekerjaan Pembangunan Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan Tahap IV TA.2016.
  - ATKP Makassar senilai Rp14.445.400.700,- yaitu pembangunan kampus baru tahap IV (Konstruksi baja atap penutup pada selasar ruang makan, jendela area ruang makan, dinding ACP gedung hanggar), Pembangunan Landscape/taman tahap II dan reviu amdal.
  - BP2TD Palembang senilai Rp14.629.944.000,- berupa pembangunan gedung pendidikan, pembangunan perkantoran, pembangunan taman, pembangunan rumah dinas gol. II dan pembangunan asrama.
  - Akademi Perkeretaapian Indonesia Madiun Pembangunan Selasar dan Landscape sebesar Rp81.311.781.431,-.
7. Pengembangan Nilai Aset dari Renovasi Gedung Utama PIP Semarang dan Gedung GSG Taruna berupa Belanja modal dan kapitalisasi belanja barang pemeliharaan sebesar Rp9,968,909,322,-.
8. Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset ini merupakan nilai penertiban aset dari KPKNL yang ada di beberapa satker BPSDM Phb.

**Mutasi Kurang :**

1. Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas salah satunya :
  - Transaksi pengurangan pada gedung dan bangunan ini akibat dari hasil pemeriksaan audit BPK Tahun Anggaran 2016 dimana terdapat kelebihan pembayaran pada Pekerjaan pembangunan Balai Diklat Pelayaran Padang Pariaman Tahap V senilai Rp. 2.157.616.995,- (Termasuk Pajak) dan Pekerjaan pembangunan Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan Tahap IV senilai Rp. 5.017.843.994,- (Termasuk pajak).
2. Terdapat transfer keluar 26 Gedung dan Bangunan senilai Rp215.052.078.547,- yang diserahkan kepada Satker Pemakai yakni Balai Diklat Pelayaran Padang Pariaman dan Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan dari PPSDM Perhubungan Laut.
3. Koreksi semu hasil penilaian ini adalah merupakan penilaian kembali dari KPKNL.

#### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp1.039.918.957.457,-

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.039.918.957.457,- dan Rp619.360.268.669,-.

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan

NO	SATKER	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	826.677.200	826.677.200	-
2	BP3 Palembang	10.254.540.500	11.091.081.750	(836.541.250)
3	PPSDM Phb Darat	-	-	-
4	BP3KSDMT Bandung	13.885.763.656	10.861.564.738	3.024.198.918
5	BP2IP Padang Pariaman	47.088.666.491	42.728.423.000	4.360.243.491
6	PPSDM Aparatur Phb	11.369.654.012	11.369.654.012	-
7	Pusbang Laut	-	-	-
8	Pusbang Udara	1.014.991.110	1.014.991.110	-
9	BDP Minahasa Selatan	37.654.851.449	36.884.367.449	770.484.000
10	BP3 Curug	5.030.095.051	4.977.805.079	52.289.972
11	BP2IP Tangerang	11.853.655.699	-	11.853.655.699
12	BP2TD Bali	54.980.622.254	-	54.980.622.254
13	POLTEKPEL SBY	99.256.141.950	-	99.256.141.950
14	BPP Pnb Jayapura	10.501.736.245	-	10.501.736.245
15	ATKP Makassar	81.549.577.753	-	81.549.577.753
16	ATKP Medan	12.241.941.445	-	12.241.941.445
17	ATKP Surabaya	5.939.621.500	-	5.939.621.500
18	BP2TD Palembang	28.195.314.500	-	28.195.314.500
19	BP2IP Sorong	5.380.991.435	-	5.380.991.435
20	BP2IP Malahayati	11.346.355.715	-	11.346.355.715
21	BP2IP Barombong	38.189.862.900	-	38.189.862.900
22	STTD Bekasi	9.612.359.095	-	9.612.359.095
23	BP2TL Jakarta	1.626.224.250	-	1.626.224.250
24	PIP Semarang	1.084.907.475	-	1.084.907.475
25	BP3IP Jakarta	759.542.748	-	759.542.748
26	STIP Jakarta	320.072.989.112	-	320.072.989.112
27	PKTJ Tegal	26.052.931.510	-	26.052.931.510
28	PIP Makassar	105.331.919.158	-	105.331.919.158
29	API Madiun	17.722.983.778	-	17.722.983.778
30	BP3 Banyuwangi	10.003.009.292	-	10.003.009.292
31	STPI Curug	61.091.030.174	-	61.091.030.174
<b>JUMLAH</b>		<b>1.039.918.957.457</b>	<b>119.754.564.338</b>	<b>920.164.393.119</b>

Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 :

<b>Saldo Nilai Persediaan per 31 Desember 2016</b>	<b>619.360.268.669</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
Pembelian	2.603.630.842
Barang Berlebih hasil inventarisasi	605.960.000
Pengembangan KDP	17.250.919.600
Pengembangan nilai aset	553.547.200
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	49.901.958.028
Penyelesaian Pembangunan Langsung	363.490.000
Selisih Revaluasi Aset	427.068.078.793
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	1.345.732.600
Reklasifikasi Masuk	8.676.432.021
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	(7.244.404.937)
Koreksi Semu Hasil Penilaian	(55.231.757.178)
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	(28.000.000)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(43.411.000)
Reklasifikasi Keluar	(25.263.487.181)
<b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>	<b>1.039.918.957.457</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	(145.520.852.722)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>894.398.104.735</b>

Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan antara lain yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Mutasi Tambah :**

1. Pembelian sebesar Rp2.603.630.842,- terdiri dari :
  - a. PIP Semarang penambahan jaringan listrik dan telepon sebesar Rp461.345.450,-
  - b. BP3 Banyuwangi pembuatan jalan komplek, jembatan senilai Rp818.095.062,- dan saluran pembuangan air senilai Rp392.789.900,-
  - c. API Madiun penambahan instalasi senilai Rp177.561.450,-
  - d. BP2IP Malahayati Aceh berupa penambahan jalan, senilai Rp118.602.000,-, Penambahan Instalasi Gardu senilai Rp74.100.000,-
  - e. BP2TD Palembang berupa penambahan instalasi AC senilai Rp1.380.500,-
  - f. PIP Makassar berupa jaringan air minum senilai Rp172.700.000,-
  - g. STPI Curug berupa Jaringan radio senilai Rp198.440.580,-
  - h. BP2IP Tangerang berupa penambahan instalasi air tanah senilai Rp188.615.900,-.

2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp49.901.958.028,- saah satunya ada di PIP Makassar merupakan jaringan instalasi air bersih/bau dan instalasi gardu listrik senilai Rp3.536.347.000,-
3. Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp553.547.200,- salah satunya yaitu PIP Makassar sebesar Rp.492.190.000,- berupa Saluran Drainase dan Instalasi Gardu Listrik.
4. Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp363.490.000,-
5. Selisih Hasil Revaluasi Jalan, Jembatan, Bangunan Air senilai Rp.427.068.078.793 dengan rincian sebagai berikut :

No	Unit/Satker	Selisih Nilai Revaluasi
<b>Koreksi Revaluasi Jalan Jembatan &amp; Bangunan Air (Kenaikan) :</b>		
1	BP3 JAYAPURA (JJ)	2.077.320.560
2	POLTEKPEN SURABAYA (Bangunan Air)	69.860.146
3	BP3 PALEMBANG (JJ)	400.812.000
4	BP3 PALEMBANG (Bangunan Air)	67.245.993
5	ATKP MAKASSAR (JJ)	22.089.974.000
6	ATKP MAKASSAR (Bangunan Air)	696.395.405
7	BP2TD PALEMBANG (JJ)	4.302.935.000
8	BP2TD PALEMBANG (Bangunan Air)	3.318.851.841
9	BP2IP BAROMBONG (JJ)	23.283.182.232
10	BP2IP BAROMBONG (Bangunan Air)	257.989.439
11	ATKP MEDAN (JJ)	902.788.000
12	ATKP MEDAN (Bangunan Air)	444.002.156
13	POLTEKPEL SURABAYA (JJ)	4.271.996.019
14	POLTEKPEL SURABAYA (Bangunan Air)	58.326.478.840
15	PIP SEMARANG (Bangunan Air)	503.565.830
16	STIP Jakarta (JJ)	1.484.224.000
17	STIP Jakarta (Bangunan Air)	305.553.865.421
18	PKTJ TEGAL (JJ)	2.779.079.579
19	BP2IP MALAHAYATI ACEH (Bangunan Air)	1.763.728.699
20	PIP MAKASSAR (JJ)	979.136.400
21	PIP MAKASSAR (Bangunan Air)	272.207.074
<b>TOTAL</b>		<b>433.845.638.634</b>
<b>Koreksi Revaluasi Jalan Jembatan &amp; Bangunan Air (Penurunan) :</b>		
1	BPPTL JAKARTA (JJ)	(127.431.700)
2	BPPTL JAKARTA (Bangunan Air)	(212.434.064)
3	BP2IP SORONG (Bangunan Air)	(2.713.818.300)
4	BP3 JAYAPURA (Bangunan Air)	(12.205.641)
5	POLTEKPEN SURABAYA (JJ)	(202.715.176)
6	API MADIUN (JJ)	(3.135.370.104)
7	PKTJ TEGAL (Bangunan Air)	(266.044.482)
8	BP2IP MALAHAYATI ACEH (JJ)	(107.540.374)
<b>TOTAL</b>		<b>(6.777.559.841)</b>
<b>SELISIH REVALUASI JALAN, JEMBATAN &amp; BANGUNAN AIR</b>		<b>427.068.078.793</b>

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya  
Rp143.519.850.873,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp143.519.850.873,- dan Rp121.116.452.468,-. Rincian terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

#### Rincian Aset Tetap Lainnya

NO	SATKER NON BLU	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	3.026.377.210	3.425.363.210	(398.986.000)
2	BP3 Palembang	494.403.568	292.403.568	202.000.000
3	PPSDM Phb Darat	940.129.678	940.129.678	-
4	BP3KSDMT Bandung	2.570.230	3.026.769.148	(3.024.198.918)
5	BP2IP Padang Pariaman	8.941.254.081	3.080.000.000	5.861.254.081
6	PPSDM Aparatur Phb	3.148.905.415	3.148.905.415	-
7	Pusbang Laut	1.282.579.308	8.853.387.607	(7.570.808.299)
8	Pusbang Udara	1.121.010.000	1.121.010.000	-
9	BDP Minahasa Selatan	8.626.655.392	-	8.626.655.392
10	BP3 Curug	2.345.445.234	2.007.468.234	337.977.000
11	BP2IP Tangerang	6.858.770.951	-	6.858.770.951
12	BP2TD Bali	4.158.015.060	-	4.158.015.060
13	POLTEKPEL SBY	6.963.107.357	-	6.963.107.357
14	BPP Pnb Jayapura	1.120.737.824	-	1.120.737.824
15	ATKP Makassar	4.072.988.850	-	4.072.988.850
16	ATKP Medan	5.454.101.425	-	5.454.101.425
17	ATKP Surabaya	2.124.652.531	-	2.124.652.531
18	BP2TD Palembang	3.867.913.491	-	3.867.913.491
19	BP2IP Sorong	4.168.136.357	-	4.168.136.357
20	BP2IP Malahayati	4.306.092.500	-	4.306.092.500
21	BP2IP Barombong	2.648.097.617	-	2.648.097.617
22	STTD Bekasi	7.812.798.235	-	7.812.798.235
23	BP2TL Jakarta	711.071.030	-	711.071.030
24	PIP Semarang	2.431.622.510	-	2.431.622.510
25	BP3IP Jakarta	2.352.995.235	-	2.352.995.235
26	STIP Jakarta	5.617.821.371	-	5.617.821.371
27	PKTJ Tegal	4.267.796.520	-	4.267.796.520
28	PIP Makassar	8.981.527.676	-	8.981.527.676
29	API Madiun	3.656.157.850	-	3.656.157.850
30	BP3 Banyuwangi	1.434.091.618	-	1.434.091.618
31	STPI Curug	30.582.024.749	-	30.582.024.749
<b>JUMLAH</b>		<b>143.519.850.873</b>	<b>25.895.436.860</b>	<b>117.624.414.013</b>

Mutasi Aset Tetap Lainnya sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016</b>	<b>121.116.452.468</b>
<b>Mutasi Tambah :</b>	
Pembelian	13.144.409.698
Hibah	159.313.600
Pengembangan nilai aset	1.519.180.221
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	8.150.072.850
Penyelesaian Pembangunan Langsung	156.615.000
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	919.288.799
Transfer Masuk	7.860.918.618
Reklasifikasi Masuk	5.275.624.435
<b>Mutasi Kurang :</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	(839.473.480)
Koreksi Pencatatan	(484.200.000)
Transfer Keluar	(8.318.819.618)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(52.745.000)
Reklasifikasi Keluar	(5.086.786.718)
<b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>	<b>143.519.850.873</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	(17.174.499.099)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>126.345.351.774</b>

Mutasi Aset Tetap Lainnya antara lain yang nilainya signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelian senilai Rp13.144.409.698,- terdiri dari :
  - a. STIP Jakarta pembelian buku-buku, alat musik, maket senilai Rp1.074.143.604,-
  - b. BP3IP Jakarta pembelian buku-buku lainnya senilai Rp148.418.000,-
  - c. STTD Bekasi berupa pembelian buku-buku senilai Rp885.000,-
  - d. PKTJ Tegal Pembelian bahan perpustakaan, alat musik/bank senilai Rp972.909.000,-
  - e. PIP Semarang berupa buku lainnya dan alat musik senilai Rp19.222.500,-
  - f. BP3 Banyuwangi berupa buku-buku, alat musik dan arca /patung senilai Rp411.468.442,-
  - g. Poltekel Surabaya berupa buku-buku, CD/VCD/LD, alat musik/band dan maket sebesar Rp387.480.500,-
  - h. BP2IP Malahayati Aceh berupa buku-buku, audio visual, alat musik senilai Rp1.205.809.600,-
  - i. ATPK Medan senilai Rp425.020.310,- , BP2TD Palembang senilai

- Rp2.743.877.500,- , PIP Maassar senilai Rp833.123.500,- , BP2TD Bali senilai Rp472.480.000,- berupa buku-buku, alat musik dan maket.
- j. BP3 Palembang berupa maket senilai Rp198.000.000,-, BDP Minsel berupa buku lainnya senilai Rp198.497.000,-, BP2IP Barombong senilai Rp177.362.742,-, BP3 Jayapura buku lainnya senilai Rp198.950.000,-
- k. ATKP Makassar pembelian monografi dan maket/miniatur sebesar Rp149.000.000,- dan BP3 Curug pembelian referensi, maket senilai Rp337.977.000,-
- l. BP2IP Sorong pembelian alat musik modern/band, alat lainnya, maket senilai Rp1.925.640.000,-.
- m. ATKP Surabaya selama TA 2017 terdapat pembelian sebesar Rp.483.496.000,- yang terdiri atas :
- Pembelian Maket Bandara senilai Rp199.999.000,- kode 6.02.02.02.001 berdasarkan SPK.19/KU.003/ATKP.SBY-2017
  - Pengadaan Peralatan Ekstrakurikuler Peralatan Band Taruna SPK.BLU 12/KU.003/ATKP.SBY-2017 sebesar Rp144.997.000,-
  - Pengadaan Buku Perpustakaan sebesar Rp125.000.000,-
  - Buku Lainnya sebesar Rp13.500.000,-
2. Hibah sebesar Rp159.313.600,- terdiri dari :
- a. Hibah dari Perpustakaan Kota Tegal untuk PKTJ Tegal berupa buku-buku sebesar Rp144.313.600,-
- b. Hibah dari Pasis berupa wall relief 1 blok buat PIP Semarang senilai Rp15.000.000,-.
3. Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp1.519.180.221,-
4. Reklas Masuk senilai Rp3.362.740.830,-.

### **C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

*Konstruksi Dalam  
Pengerjaan  
Rp262.189.891.016,-*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp262.189.891.016,- dan Rp837.089.097.958,-.

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

NO	SATKER NON BLU	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan/Penurunan
1	BP3 Palembang	2.103.613.000	2.105.753.000	(2.140.000)
2	PPSDM Phb Darat	18.048.687.586	18.048.687.586	-
3	BP2IP Padang Pariaman	2.081.821.700	-	2.081.821.700
4	Pusbang Laut	9.063.960.000	79.271.024.890	(70.207.064.890)
5	BP3 Curug	185.825.000	-	185.825.000
6	POLTEKPEL SBY	111.135.420.000	-	111.135.420.000
7	STTD Bekasi	162.210.600	-	162.210.600
8	BP3IP Jakarta	999.834.000	-	999.834.000
9	STIP Jakarta	6.377.350.580	-	6.377.350.580
10	PKTJ Tegal	420.468.550	-	420.468.550
11	PIP Makassar	111.537.150.000	-	111.537.150.000
12	API Madiun	-	-	-
13	BP3 Banyuwangi	73.550.000	-	73.550.000
14	STPI Curug	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>262.189.891.016</b>	<b>99.425.465.476</b>	<b>162.764.425.540</b>

Kenaikan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>Rp 837.089.097.958</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
- Perolehan/penambahan KDP	Rp 146.276.513.293
- Pengembangan KDP	Rp 1.308.007.763.227
<b>Mutasi kurang:</b>	
- Koreksi Nilai KDP	Rp (54.555.532)
- Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	Rp (2.023.460.300.130)
- Penghapusan/Penghentian KDP	Rp (5.668.627.800)
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp 262.189.891.016</b>
Akumulasi Penyusutan	Rp -
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>Rp 262.189.891.016</b>

**Penjelasan KDP senilai Rp262.189.891.016,- terdiri atas :**

1. KDP di PPSDM Perhubungan Darat sebesar Rp18.048.687.586,- terdiri dari :
  - Sudy tanggal kontrak 26 April 2016 sebesar Rp574.365.000,-.
  - Pekerjaan Pembangunan BPPTD Mempawah Paket III dengan Nomor Kontrak No.02/SP\_PKT3\_BPPTD/PPK/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016, Pada tanggal pelaporan penyelesaian gedung tersebut telah mencapai 85,72.% dengan nilai Rp17.474.322.586,-.
2. KDP di STIP Jakarta sejumlah Rp6.377.350.580,- terdiri dari :
  - KDP merupakan terdiri dari pembangunan gedung dan bangunan Perpustakaan tanggal kontrak mulai 31 Mei 2017 dan 27 Mei 2017,
  - Pengadaan CCTV dan Apcess control dan perencanaan renovasi gedung dan banguna Rp6.377.350.580,- tanggal mulai kontrak sebesar RP
3. KDP di STTD Bekasi sejumlah Rp162.210.600,- terdiri dari :
  - DED Renovasi GOR senilai Rp112.877.600,- dengan tanggal kontrak 06 Oktober 2017.
4. KDP di BP3 Banyuwangi sejumlah Rp73.550.000,- yaitu Review HPS penggunaan flat pegawai oleh PT. Karsa Utama Design senilai Rp48.800.000,-, Perencanaan Elektrical dan Mekanik (PT. Sekar fajar Timur) senilai Rp24.750.000,-.dengan tanggal kontrak 03 November 2017.
5. Poltekpel Surabaya sebesar Rp111.135.420.000,- terdiri dari :
  - Pekerjaan Pengadaan Kapal Latih Special Purpose 1200 GT (2 Unit) Multiyears 2015-2017 dengan SPK.PL102 / SPJJ.002 / KPL / XII / POLTEKPEL.SBY-2015 tanggal 7 Desember 2015 dengan nilai sebesar Rp16.430.898.000,- (Pembayaran Uang Muka) penyedia PT. STEADFAST MARINE.
  - Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Pengadaan Kapal Latih Special Purpose 1200 GT (2 Unit) Multiyears 2015-2017 dengan SPK. PL.102/SPJJ.001/KPL/XII/POLTEKPEL.SBY-2015 tanggal 07 Desember 2015 Penyedia PT. Sea Tech Indonesia sebesar Rp239.415.00202,- (Pembayaran Uang Muka).
  - Termin 1-3 atas Pengadaan Kapal Latih Special Purpose 1200 GT (2 Unit) Multiyears 2015-2017 sebesar Rp34.422.730.527,- dengan No. SPK : PL.102/SPJJ.002/KPL/XII/POLTEKPEL.SBY tanggal 07 Desember 2016

- Penyedia PT. Steadfast Marine, No. Addendum : PL.102/SPJJ.001/KPL/III/POLTEKPEL.SBY-2016 tanggal 02 Maret 2016.
- Termin 1-3 atas Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Pengadaan Kapal Latih Special Purpose 1200 GT (2 Unit) Multiyears 2015-2017 dengan nilai sebesar Rp501.430.776,-, No. SPK : PL.102 / SPJJ.001 / KPL /XII/ POLTEKPEL.SBY-2015 tanggal 07 Desember 2015 Penyedia PT. Sea Tech Indonesia , No. Addendum kontrak : PL.102/SPJJ.002/KPL/III/POLTEKPEL.SBY-2016 tanggal 04 Maret 2016.
6. KDP BP3IP Jakarta senilai Rp999.834.000,- yaitu :
- Pengadaan Peralatan dan Mesin Berupa LIFT/Elevator serta instalasi pada BP3IP Tahun Anggaran 2017 termin I tanggal kontrak 24 Juli 2017 saat pelaporan baru mencapai 80%.
7. BP3 Palembang sebesar Rp2.103.613.000,- yaitu :
- *Cut off* dari pekerjaan pematangan lahan tahun 2016 sesuai kontrak No. PL.102/1050/X/BP3.P-15 tanggal 23 Oktober 2016 dengan nilai Rp2.057.870.000,-. Hingga tanggal 31 Desember 2017 pekerjaan belum terselesaikan.
  - Pekerjaan perencanaan Jalan, Drainase, dan Lapangan Upacara sesuai SPK No. PL.102/1976/BP3.P-16 tanggal 28 September 2017 dengan nilai Rp45.743.000,- pekerjaan fisiknya akan dilaksanakan tahun 2018.
8. PIP Makassar sebesar Rp111.537.150.000,- adalah Pengadaan 2 (dua) unit Kapal Latih Special Purpose 1200 GT Multiyears 2015-2017 dengan SPK Nomor : PL.102/PPK/230.F/PIP.Mks-2015 tanggal 07 Desember 2016 addendum nomor : PL.102/PPK/056.D/PIP.Mks-2016 tanggal 02 Maret 2016, nilai kontrak Rp.109.539.320.000,- PT. Steadfast Marine. KDP per 31 Desember 2016 yaitu berupa termin pembayaran sebesar Rp50.843.770.770,-Dan Termin Pembayaran Jasa Konsultansi Pengawasan Pengadaan 2 (dua) unit Kapal Latih Special Purpose 1200 GT Multiyears 2015-2017 sebesar Rp1.597.530.000,- nomor kontrak : PL.102/PPK/230B/PIP.Mks-2015 tanggal 07 Desember 2015.

9. PKTJ Tegal sebesar Rp420.468.550,- yaitu :
  - DED Renovasi Gedung PKB nomor kontrak SPK.31/PL.001/PKTJ 2015 tanggal kontrak 10 Agustus 2015 CV. Rancang Prima sebesar Rp16.005.000,-.
  - DED Pembangunan Selasar Nomor Kontrak SPK.30/PL.001/VIII/PKTJ 2015 tanggal kontrak 06 Agustus 2015 CV. Lemlit Global Riset sebesar Rp19.433.550,-
  - DED Pembangunan Gedung Trauma Center Nomor Kontrak SPK.28/PL.001/VIII/PKTJ 2015 tanggal kontrak 05 Agustus 2015 CV. Indojoya Konsultan sebesar Rp22.500.000,-
  - DED Pembangunan Gedung Bimtar nomor kontrak PL.102/SPK.A.029 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 CV. Citra Vastu Vidya sebesar Rp160.050.000,-.
  - DED Pembangunan Gedung Workshop Nomor Kontrak PL. 102/SPK.A.016 Tahun 2016 tanggal 03 Mei 2016 CV. Citra Vastu Vidya sebesar Rp202.480.000,-
10. PPSDM Perhubungan Laut sebesar Rp9.063.960.000,- yaitu Studi Kelayakan Master Plan DED Maluku dan NTT.
11. KDP dari BDP Padang Pariaman yaitu pengadaan review DED senilai Rp2.081.821.700,- yang akan digabung menjadi asset difinitif dengan hasil pengadaan Gedung dan Bangunan di Tahun 2018 nanti.
12. BP3 Curug senilai Rp185.825.000,- yaitu berupa pekerjaan jasa konsultansi Gedung Workshop dengan tanggal kontrak 01 Oktober 2017, Pekerjaan Jasa Konsultansi Landscape dengan tanggal kontrak 31 Oktober 2017, Pekerjaan Jasa Konsultansi Drainase serta Gedung dan Bangunan dalam pekerjaan.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp4.473.241.077.815,-

#### **C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2015 adalah masing-masing (Rp4.473.241.077.815,-) dan (Rp4.000.028.069.260,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset

Tetap per 31 Desember 2017 disajikan sbb :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 8.008.453.000.037	Rp 4.053.867.741.269	Rp 3.954.585.258.768
2	Gedung dan Bangunan	Rp 5.754.588.218.209	Rp 256.677.984.725	Rp 5.497.910.233.484
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1.039.918.957.457	Rp 145.520.852.722	Rp 894.398.104.735
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 143.519.850.873	Rp 17.174.499.099	Rp 126.345.351.774
<b>Total</b>		<b>Rp 14.946.480.026.576</b>	<b>Rp 4.473.241.077.815</b>	<b>Rp 10.473.238.948.761</b>

**C.3 Aset Lainnya**

*Aset Lainnya*

*Rp228.897.645.321,-*

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp228.897.645.321,- dan Rp238.186.109.554,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan sbb :

*Rincian Aset Lainnya*

No.	Uraian	31-Des-17	31-Des-16
1	Aset Tak Berwujud	Rp 286.472.406.846	Rp 51.361.032.084
2	Aset Tak Berwujud - Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 220.006.830.553
3	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -
4	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan-BLU	Rp -	Rp 578.816.800
5	Aset Lain-Lain	Rp 103.277.556.091	Rp 52.708.741.070
6	Aset Lain-lain Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 20.149.238.025
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 389.749.962.937</b>	<b>Rp 344.804.658.532</b>
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp (160.852.317.616)	Rp (106.618.548.978)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2013</b>		<b>Rp 228.897.645.321</b>	<b>Rp 238.186.109.554</b>

### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud  
Rp286.472.406.846,-

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp286.472.406.846,- dan Rp271.367.862.637,-, terdiri dari Aset Tak Berwujud BLU senilai Rp220.006.830.553,- dan Aset Tak Berwujud senilai Rp51.361.032.084,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 disajikan sbb :

#### Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Hak Cipta	Rp 181.447.000
2	Software	Rp 160.997.979.317
3	Lisensi	Rp 4.147.666.920
4	Hasil Kajian/Penelitian	Rp 45.530.963.060
5	Aset Tak Berwujud Lainnya	Rp 75.614.350.549
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 286.472.406.846</b>

#### Rincian Aset Tak Berwujud

NO	SATKER	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan / Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	1.262.814.600	1.262.814.600	-
2	BP3 Palembang	2.006.538.000	2.006.538.000	-
3	PPSDM Phb Darat	5.463.943.094	5.463.943.094	-
4	BP3KSDMT Bandung	406.330.000	406.330.000	-
5	BP2IP Padang Pariaman	4.229.139.959	3.865.304.000	363.835.959
6	PPSDM Aparatur Phb	2.565.358.880	2.565.358.880	-
7	Pusbang Laut	2.570.540.300	2.570.540.300	-
8	Pusbang Udara	32.251.738.210	32.251.738.210	-
9	BDP Minahasa Selatan	1.018.460.000	968.465.000	49.995.000
10	BP3 Curug	2.057.862.000	-	2.057.862.000
11	BP2IP Tangerang	2.712.733.825	-	2.712.733.825
12	BP2TD Bali	810.249.700	-	810.249.700
13	POLTEKPEL SBY	4.225.295.557	-	4.225.295.557
14	BPP Pnb Jayapura	4.886.945.906	-	4.886.945.906
15	ATKP Makassar	-	-	-
16	ATKP Medan	17.139.444.525	-	17.139.444.525
17	ATKP Surabaya	766.795.000	-	766.795.000
18	BP2TD Palembang	899.772.500	-	899.772.500
19	BP2IP Sorong	-	-	-
20	BP2IP Malahayati	4.807.027.000	-	4.807.027.000
21	BP2IP Barombong	-	-	-
22	STTD Bekasi	11.547.111.330	-	11.547.111.330
23	BP2TL Jakarta	1.123.450.000	-	1.123.450.000
24	PIP Semarang	667.151.100	-	667.151.100
25	BP3IP Jakarta	30.487.378.556	-	30.487.378.556
26	STIP Jakarta	90.858.850.017	-	90.858.850.017
27	PKTJ Tegal	2.912.585.550	-	2.912.585.550
28	PIP Makassar	7.756.540.000	-	7.756.540.000
29	API Madiun	5.666.634.045	-	5.666.634.045
30	BP3 Banyuwangi	902.000.000	-	902.000.000
31	STPI Curug	44.469.717.192	-	44.469.717.192
<b>JUMLAH</b>		<b>286.472.406.846</b>	<b>51.361.032.084</b>	<b>235.111.374.762</b>

### C.3.2. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan-BLU

Aset Tak Berwujud  
Dalam Pengerjaan –  
BLU Rp0,-

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) dalam pengerjaan BLU per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp0,- dan Rp578.816.800,-. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan BLU tahun 2016 merupakan hasil kajian DED BP2TD Bali.

### C.3.3. Aset Lain-lain

Aset lain-lain  
Rp103.277.556.091,-

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp103.277.556.091,- dan Rp72.857.979.095,- yang terdiri dari Aset Lain-lain sebesar Rp52.708.741.070,- dan Aset Lain-lain BLU sebesar Rp20.149.238.025,-. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Pengembangan SDM Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### Rincian Aset Lain-Lain

NO	SATKER NON BLU	31-Des-17	31-Des-16	Kenaikan / Penurunan
1	Sekretariat BPSDM	28.468.332.720	28.468.332.720	-
2	PPSDM Phb Darat	9.812.424.406	9.812.424.406	-
3	PPSDM Aparatur Phb	644.347.869	1.350.358.944	- 706.011.075
4	Pusbang Laut	13.077.625.000	13.077.625.000	-
5	BP3 Curug	848.280.200		
6	BP2IP Tangerang	515.700.000	-	515.700.000
7	BP2TD Bali	1.859.255.210	-	1.859.255.210
8	POLTEKPEL SBY	1.806.368.700	-	1.806.368.700
9	ATKP Medan	200.054.000	-	200.054.000
10	ATKP Surabaya	2.486.965.121	-	2.486.965.121
11	BP2TD Palembang	1.753.776.700	-	1.753.776.700
12	BP2IP Sorong	7.608.520.875	-	7.608.520.875
13	BP2IP Barombong	2.106.312.100	-	2.106.312.100
14	PIP Semarang	22.026.074.000	-	22.026.074.000
15	STIP Jakarta	3.602.888.110	-	3.602.888.110
16	PKTJ Tegal	3.580.243.580	-	3.580.243.580
17	STPI Curug	2.880.387.500	-	2.880.387.500
<b>JUMLAH</b>		<b>103.277.556.091</b>	<b>52.708.741.070</b>	<b>49.720.534.821</b>

Akumulasi  
Penyusutan/Amortisasi  
(Rp160.852.317.616,-)

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing (Rp160.852.317.616),- dan (Rp106.618.548.978),-. Akumulasi Penyusutan/amortisasi Aset lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan akumulasi atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

### Kewajiban

#### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka  
Pendek  
(Rp78.351.185.949,-)

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 tersaji sebesar Rp78.351.185.949,- dan Rp119.241.078.613,-.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada badan Pengembangan SDM Perhubungan per 31 Desember 2017 disajikan sbb :

#### Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Kewajiban Jangka Pendek	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 20.831.673.298
2	Hibah Yang Belum Disahkan	Rp 18.071.444.330
3	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 38.806.237.099
4	Uang Muka dari KPPN	Rp 401.993.290
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 239.837.932
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 78.351.185.949</b>

#### C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak  
Ketiga  
(Rp20.831.673.298,-)

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp20.831.673.298,- dan Rp18.454.462.442,-.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan per tanggal pelaporan disajikan sbb :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Satker	Uraian	Jumlah Per 31 Desember 2017
1	Poltekpel Surabaya	Biaya Jamsostek dan dana yg belum dibayarkan ke rekanan	Rp 22.592.756
		Perjalanan dinas akhir tahun yang belum dibayar	Rp 64.384.387
		Gaji pengajar luar kontrak an Edi Kurniawan	Rp 7.000.000
		Pembayaran permakanan UKP DP4 dan DP 5	Rp 33.578.000
		Pembayaran PNPB Sertifikat pada Ditkapel	Rp 47.484.000
2	BP3IP	kekurangan biaya gaji	Rp 15.401.292
		biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp 150.000.000
3	BP2IP Tangerang	Biaya Listrik dan telepon	Rp 87.543.074
4	PIP Semarang	Listrik, air, telepon, internet	Rp 202.129.829
		belanja barang dan modal BLU yang belum dibayar	Rp 2.130.333.797
		pengadaan kaos	Rp 33.000.000
		Hutang Honor	Rp 106.885.000
5	PIP Makassar	Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 1.419.312.750
		Belanja Barang	Rp 3.598.354.537
		Belanja Pemeliharaan	Rp 993.546.500
6	STTD Bekasi	Tagihan Listrik dan Telephone	Rp 253.479.343
		Belanja Pegawai TA.2017 Yang Masih Harus Dibayar	Rp 9.807.959
7	BP3 Curug	beban SKP yang masih harus di bayarkan	Rp 48.675.000
		Gaji, Uang Makan dan Tunjangan kinerja	Rp 33.379.449
		Beban Honorarium dan Transportasi Diklat Tahun 2016 yang belum dibayarkan	Rp 448.700.000
8	ATKP makassar	Kekurangan Gaji Bln Okt-Des 2017	Rp 1.337.949
		Beban Listrik, air,Telepon Bln Desember 2017	Rp 116.949.876
9	Sekretariat BPSDM Ph	KGB 16 orang pegawai TMT 01 Desember 2017 yang akan dibayarkan pada Bulan Januari 2018	Rp 1.858.936
		Kenaikan Pangkat 2 orang Pegawai TMT 01 Oktober 2017 dan tunjangan jabatan yang akan dibayarkan pada Bulan januari 2018	Rp 12.485.358
		KGB 3 orang pegawai TMT 01 Desember 2017 yang akan dibayarkan pada Bulan Februari 2018	Rp 262.334
		Tunkin 68 pegawai bulan Desember 2017 yang akan dibayarkan pada Bulan Januari 2018	Rp 250.386.915
10	STIP Jakarta	tunjangan umum dan fungsional pns yang belum dibayar	Rp 11.285.000
		kenaikan gaji berkala PNS dan kenaikan pangkat	Rp 123.522.714
11	STPI Curug	Bahan bakar pesawat	Rp 4.738.293.010
		Jasa asuransi pesawat	Rp 856.699.831
		Sewa pesawat	Rp 799.999.970
		Listrik dan telepon bulan desember	Rp 539.505.627
		Permakanan peserta diklat	Rp 411.553.550
		Gaji dan Uang makan pegawai	Rp 321.944.495
12	BP3 Palembang	Gaji pegawai kenaikan pangkat	Rp 633.000
13	BPPTD Palembang	Belanja Supervisi Rumah Dinas dan Barak	Rp 122.266.000
14	API Madiun	Tagihan Listrik, internet dan Telephone	Rp 112.683.321
		Belanja Gaji dan Perjadin	Rp 330.401.377
		Belanja Barang	Rp 2.374.016.362
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 20.831.673.298</b>

Hibah yang Belum  
Disahkan  
Rp18.071.444.330,-

#### C.4.2 Hibah yang Belum Disahkan

Nilai Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp18.071.444.330,- dan Rp18.071.444.330,-. Hibah yang belum disahkan yaitu dari Pemprov Sumatera Barat dalam bentuk Aset berupa Tanah dengan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor: 030/171/BAST/BPAD-2016 tanggal 20 September 2016 dengan total luasan tanah yang dihibahkan sebesar 319.771 m2 dengan nilai hibah sebesar Rp. 18.071.444.330,- yang terbagi dalam 50 sertifikat tanah. Atas nilai hibah tersebut sudah diinput pada aplikasi SIMAK-BMN serta sudah dilaporkan pada LK tahun 2016. Sedangkan sertifikat tanah sudah dilakukan proses balik nama menjadi milik Kementerian Perhubungan pada kantor Badan Pertanahan Negara Kabupaten Padang Pariaman. Permasalahan saat ini adalah dikarena hibah tanah tersebut telah melewati tahun anggaran sehingga tidak bisa mendapatkan MP3HL Memo penyesuaian hibah maka saat ini sedang menunggu Fatwa dari Kemenkeu untuk proses lebih lanjutnya.

Pendapatan Diterima Di  
Muka  
Rp38.806.237.099,-

#### C.4.3 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2016 dan 2014 sebesar Rp38.806.237.099,- dan Rp82.457.598.669,-.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sbb :

##### Rincian Pendapatan Diterima di Muka

No	Satker	Uraian	Saldo 31 Desember 2017
1	BP3IP Jakarta	Pendapatan Layanan pendidikan	5,269,420,000
		Pendapatan Layanan non pendidikan	1,060,504,000
2	PIP Semarang	Pendapatan diterimuka dimuka sewa ruang GSG	63,000,000
		Pendapatan diterima dimuka jasa sewa tim Pedang pora	29,600,000
3	STIP Jakarta	Pendapatan Layanan Penunjang Pendidikan dan Layanan Pendidikan	1,774,981,583
4	POLTEKPEL SURABAYA	Pendapatan Sewa	60,000,000
		Pendapatan Layanan pendidikan	3,510,835,667

No	Satker	Uraian	Saldo 31 Desember 2017
5	STPI Curug	pendapatan diterima di muka atas jasa pelayanan pendidikan	9.445.502.001
		pendapatan diterima di muka	14.567.500
6	BP2TD Palembang	pendapatan diterima di muka	81.700.819
7	BP3 Banyuwangi	Pendapatan Sewa	27.671.233
		kelebihan pembayaran dan bunga rekening dana kelolaan	169.379.839
8	MALAHAYATI ACEH	Pendapatan Diklat (Layanan Pendidikan)	158.815.042
9	BP2TL Jakarta	Pendapatan dana kelolaan Tahun 2017	190.512.648
10	BP2ITD Bali	Pendapatan Layanan pendidikan	197.970.000
11	BP2P Padang	PNBP Lainnya	7.294.000
12	ATKP Makassar	Pendapatan Layanan pendidikan	100.033.357
		Jasa Giro	200.994
13	PIP Makassar	Pendapatan Layanan pendidikan	8.335.565.926
14	BP2IP Sorong	Pendapatan Layanan pendidikan	1.477.594.428
15	ATKP Surabaya	Pendapatan Layanan pendidikan	93.000.000
16	BP2IP Barombong	Pendapatan Layanan pendidikan	6.614.968.062
		Pendapatan sewa lahan	123.120.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 38.806.237.099</b>

Uang Muka dari KPPN  
Rp401.993.290,-

#### C.4.4 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp401.993.290,- dan Rp29.597.300,-. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

##### Rincian Uang Muka dari KPPN

No	Satker	Saldo 31 Desember 2017
1	ATKP Medan	378,275,306
2	BP2P Padang Pariaman	23,717,984
<b>Total</b>		<b>Rp 401,993,290</b>

#### C.4.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek  
Lainnya  
Rp239.837.932,-

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp239.837.932,- dan Rp227.975.872,-. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Hutang Pajak seperti Pembelian ATK, Foto Copy yang belum disetor ke Kas Negara. Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya disajikan sbb :

##### Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

No	Satker	Uraian	Saldo 31 Desember 2017
1	PIP Semarang	Utang pajak belum disetor	235,875,082
2	BDP Minsel	Hutang Pajak yang Belum Disetor Ke Kas Negara	3,962,850
<b>Total</b>			<b>Rp 239,837,932</b>

#### EKUITAS

##### C.5 Ekuitas

Ekuitas  
Rp18.754.118.760.556,-

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp18.754.118.760.556,- dan Rp11.926.969.047.353,-

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB  
& Hibah  
Rp  
1.039.445.256.526,-

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Pendapatan Hibah

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah Rp 1.039.445.256.526,- dan Rp1.105.212.201.376 Pendapatan tersebut terdiri dari :

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Hibah 31 Desember 2017(Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN	31 DES 2017 (AUDITED)	31 DES 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
PENDAPATAN DARI PENGELOLAAN BMN (4231)	821.644.329	1.155.975.970	-29%
PENDAPATAN JASA (4232)	4.102.761.133	9.986.504.035	-59%
PENDAPATAN PENDIDIKAN (4235)	12.116.206.479	8.217.504.638	47%
PENDAPATAN IURAN DAN DENDA (4237)	3.399.874.931	5.404.896.513	-37%
PENDAPATAN LAIN-LAIN (4239)	3.017.138	1.886.027	60%
PENDAPATAN JASA LAYANAN UMUM (4241)	864.452.616.780	1.010.248.952.185	-14%
PENDAPATAN HIBAH BLU (4242)	790.003.600	4.110.513.000	-81%
PENDAPATAN HASIL KERJASAMA BLU(4243)	120.601.539.059	45.842.256.964	163%
PENDAPATAN BLU LAINNYA (4249)	33.157.593.077	20.243.712.044	64%
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1.039.445.256.526</b>	<b>1.105.212.201.376</b>	<b>-6%</b>

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan - LO yang diperoleh dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Pendapatan Jasa, Pendapatan Pendidikan, Pendapatan Iuran dan Denda, Pendapatan Lain-lain, Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU, Pendapatan BLU Lainnya. Salah satu Pendapatan Hasil Kerjasama BLU terdapat pada Satker BP3IP Jakarta yang merupakan Kontrak Kerjasama dengan STMT Trisakti pada Tahun 2016 senilai Rp. 251.700.000 dan telah menjadi pendapatan hasil kerjasama BP3IP Jakarta pada tahun 2017 senilai Rp. 191.400.000,-.

Beban Pegawai  
Rp572.324.907.981,-

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp 572.324.907.981,- dan Rp 545.910.196.541,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2017 (Audited) dan  
31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN	31 DESEMBER 2017 AUDITED	31 DESEMBER 2016 AUDITED	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	125.202.953.755	128.201.673.859	-2%
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	(40.670.886)	(39.990.043)	2%
Beban Pembulatan Gaji PNS	1.724.178	1.767.170	-2%
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(26.455)	(28.822)	-8%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	9.135.073.423	9.256.091.796	-1%
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(5.920.355)	(3.963.400)	49%
Beban Tunj. Anak PNS	2.429.481.962	2.432.163.430	-0,11%
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	(338.666)	(592.328)	-43%
Beban Tunj. Struktural PNS	2.238.670.600	2.180.240.000	3%
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	(9.302.000)	(1.400.000)	564%
Beban Tunj. Fungsional PNS	6.057.145.000	6.187.185.000	-2%
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(11.103.000)	(4.945.000)	125%
Beban Tunj. PPh PNS	405.102.303	1.599.554.812	-75%
Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS	(31.891)	(286.816)	-89%
Beban Tunj. Beras PNS	6.759.344.760	6.904.713.470	-2%
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	(1.194.930)	(2.607.120)	-54%
Beban Uang Makan PNS	17.727.805.391	17.240.834.699	3%
Pengembalian Beban Uang Makan PNS	(46.345.950)	(6.147.000)	654%
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	375.150.000	404.395.000	-7%
Beban Tunjangan Umum PNS	4.373.450.000	4.555.730.000	-4%
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(6.753.475)	(19.405.604)	-65%
Beban Tunjangan Profesi Dosen	9.708.174.065	8.308.022.800	17%
Pengembalian Tunjangan Profesi Dosen	(6.773.500)		100%
Beban Uang Honor Tetap	607.545.000		100%
Beban Uang Lembur	7.379.292.586	3.704.860.850	99%
Pengembalian Uang Lembur	(2.460.000)		100%
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	85.986.426.426	94.378.570.194	-9%
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	(447.132.125)	(788.350.394)	-43%
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	295.630.920.626	261.422.109.988	13%
Pengembalian Beban Gaji dan Tunjangan BLU	(1.115.298.861)		100%
<b>JUMLAH BEBAN PEGAWAI</b>	<b>572.324.907.981</b>	<b>545.910.196.541</b>	<b>5%</b>

*Beban Persediaan  
Rp95.810.118.102,-*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp 95.810.118.102,- dan Rp92.385.674.888,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat penggunaan atas barang-barang persediaan, diantaranya yaitu Persediaan Konsumsi, Bahan Baku, dan Persediaan Lainnya.

*Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi	46.374.728.495,00	45.631.413.210,00	2%
Beban Persediaan amunisi		11.463.000,00	-100%
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	425.400,00	1.992.000,00	-79%
Beban Persediaan bahan baku	43.210.836.019,00	41.591.371.281,00	4%
Beban Persediaan Lainnya	6.224.128.188,00	5.149.435.397,00	21%
<b>JUMLAH BEBAN PEGAWAI</b>	<b>95.810.118.102</b>	<b>92.385.674.888</b>	<b>4%</b>

*Beban Barang dan  
Jasa Rp  
1.140.780.386.311,-*

#### **D.4 Beban Barang/Jasa**

Jumlah Beban Barang 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp1.140.780.386.311,- dan Rp1.107.341.972.254,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang/jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang/Jasa untuk 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Jasa 31 Desember 2017 (Audited) dan  
31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
BEBAN BARANG OPERASIONAL (5211)	Rp 165.032.690.150	Rp 466.565.837.428	-65%
BEBAN BARANG NON OPERASIONAL (5212)	Rp 395.824.059.105	Rp 108.470.251.036	265%
BEBAN JASA (5221)	Rp 74.090.807.458	Rp 107.624.010.414	-31%
BEBAN BARANG BLU (525112)	Rp 404.818.335.952	Rp 344.999.272.890	17%
BEBAN JASA BLU (525113)	Rp 64.516.723.876	Rp 53.199.192.534	21%
BEBAN PENYEDIAAN BARANG JASA BLU LAINNYA (525119)	Rp 36.083.303.315	Rp 25.768.223.874	40%
BEBAN ASET EXTRACOMPTABLE PERALATAN DAN MESIN (595112)	Rp 414.466.455	Rp 576.623.878	-28%
BEBAN ASET EXTRACOMPTABLE GEDUNG DAN BANGUNAN	Rp -	Rp 7.500.000	-100%
BEBAN ASET EXTRACOMPTABLE PERALATAN DAN MESIN BLU	Rp -	Rp 131.060.200	-100%
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp 1.140.780.386.311</b>	<b>Rp 1.107.341.972.254</b>	<b>3%</b>

Salah satu komponen Beban Barang dan Jasa adalah Beban Sewa Modul CBT pada satker STIP Jakarta senilai Rp. 376.558.725,- dan Beban Asuransi Peserta Diklat pada satker Politeknik Penerbangan Surabaya Rp. 6.374.333,- yang dibayarkan pada Tahun 2016 dan telah menjadi beban di tahun 2017.

Beban  
Pemeliharaan Rp  
187.887.170.681,-

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp 187.887.170.681,- dan Rp170.029.668.163,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Salah satu peningkatan Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya terjadi pada satker API Madiun senilai Rp. 874.908.100. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2017 (Audited) dan  
31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	78.437.910.889	73.505.259.032	7%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	2.294.351.661	1.379.577.350	66%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	40.937.751.846	43.751.086.741	-6%
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	137.279.770		100%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.183.677.905	348.183.300	240%
Beban Pemeliharaan Jaringan	829.577.550	616.671.300	35%
Beban Pemeliharaan Lainnya	74.247.250	27.280.000	172%
Beban Pemeliharaan	39.918.719.165	37.370.756.788	7%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	777.722.010	1.592.196.147	-51%
Beban Persediaan suku cadang	23.295.932.635	11.438.657.505	104%
<b>JUMLAH BEBAN PEGAWAI</b>	<b>187.887.170.681</b>	<b>170.029.668.163</b>	<b>11%</b>

Beban Perjalanan  
Dinas Rp  
Rp183.517.832.924  
,-

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp.183.517.832.924,- dan Rp175.780.587.720,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2017 (Audited) dan  
31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
BEBAN PERJALANAN BIASA (524111)	Rp 95.335.302.859	Rp 96.516.331.721	-1%
BEBAN PERJALANAN TETAP (524112)	Rp 2.263.964.939	Rp 439.296.100	415%
BEBAN PERJALANAN DINAS DALAM KOTA (524113)	Rp 2.099.709.791	Rp 2.070.060.290	1%
BEBAN PERJALANAN DINAS PAKET MEETING DALAM KOTA (524114)	Rp 7.875.354.825	Rp 7.228.462.390	9%
BEBAN PERJALANAN DINAS PAKET MEETING LUAR KOTA (524119)	Rp 48.723.635.584	Rp 51.181.057.082	-5%
BEBAN PERJALANAN BIASA - LUAR NEGERI (524211)	Rp 601.976.931	Rp 859.998.508	-30%
BEBAN PERJALANAN LAINNYA - LUAR NEGERI (524219)		Rp 1.499.042.549	-100%
BEBAN PERJALANAN (525115)	Rp 27.243.032.966	Rp 16.238.461.777	68%
PENGEMBALIAN BEBAN PERJALANAN	Rp (625.144.971)	Rp (252.122.697)	148%
<b>JUMLAH BEBAN PERJALANAN</b>	<b>Rp 183.517.832.924</b>	<b>Rp 175.780.587.720</b>	<b>4%</b>

**D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

*Beban Barang  
Untuk Diserahkan  
Kepada Masyarakat  
Rp0,-*

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp11.299.568.300,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
31 Desember 2017(Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2017	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
BEBAN PERALATAN MESIN UNTUK DISERAHKAN PADA MASYARAKAT	Rp -	Rp 99.000.000	-100%
BEBAN BARANG LAINNYA UNTUK DISERAHKAN PADA MASYARAKAT	Rp -	Rp 11.200.568.300	-100%
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 11.299.568.300</b>	<b>-100%</b>

*Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp. .900.870.036.4  
28,-*

**D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar

Rp.900.870.036.428,- dan Rp636.187.460.506,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Peningkatan Beban Penyusutan diakibatkan meningkatnya penambahan aset tetap BPSDM Perhubungan pada tahun 2017 senilai Rp. 7.280.204.262.569. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan dan Peralatan Mesin (591111)	Rp 693.009.189.595	Rp 463.937.444.375	49%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan (591211)	Rp 123.537.725.580	Rp 100.497.910.935	23%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan (59131)	Rp 59.516.646.639	Rp 41.835.474.040	42%
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya (591411)	Rp 2.956.760.384	Rp 1.605.051.885	84%
Beban Amortisasi (5921)	Rp 21.086.124.470	Rp 24.619.107.140	-14%
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tak Digunakan Dalam Operasi (5922)	Rp 763.589.760	Rp 3.692.472.131	-79%
<b>JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	<b>Rp 900.870.036.428</b>	<b>Rp 636.187.460.506</b>	<b>42%</b>

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp(1.922.321.803),-*

**D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp(1.922.321.803),- dan Rp(1.117.052.280),-. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2017 (Audited) dan  
31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG PNPB	Rp 26.581.905	Rp 7.299.536	264%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG LAINNYA	Rp 2.732.747	Rp 3.505.169	-22%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG BLU PELAYANAN PENDIDIKAN	Rp (1.506.969.029)	Rp (1.351.860.874)	11%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG BLU PENYEDIA BARANG JASA LAINNYA	Rp (449.274.659)	Rp 182.169.134	-347%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG KEGIATAN OPS. LAINNYA	Rp 4.315.500	Rp (728.948)	-692%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA TANAH BLU	Rp 77.875	Rp 77.875	0%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA GEDUNG BLU	Rp 222.750	Rp 222.750	0%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA RUANGAN BLU	Rp 223.730	Rp 38.375.585	-99%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG SEWA PERALATAN MESIN BLU	Rp (265.000)		100%
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG DARI KEG. NON OPERASIONAL BLU	Rp 32.378	Rp 3.887.493	-99%
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp (1.922.321.803)</b>	<b>Rp (1.117.052.280)</b>	<b>72%</b>

*Beban Lain-Lain  
Rp122.266.000,-*

#### **D.10. Beban Lain-lain**

Beban Lain-lain 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah masing-masing sebesar Rp122.266.000,- dan Rp 0,-. Beban Lain-lain ini merupakan Beban Supervisi Rumah Dinas dan Barak BP2TD Palembang yang belum terbayar sampai dengan 31 Desember 2017.

*Surplus /Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp  
Rp17.491.813.376,-*

#### **D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kenaikan (surplus) TA. 2017 antara lain diakibatkan oleh adanya Pendapatan dari pelepasan Aset & Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang lalu. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2017 (Audited) dan  
31 Desember 2016 (Audited)*

URAIAN	31 DESEMBER 2017 (AUDITED)	31 DESEMBER 2016 (AUDITED)	NAIK (TURUN) %
PENDAPATAN PELEPASAN ASET NON LANCAR	Rp 722.447.944	Rp 935.899.441	-23%
BEBAN PELEPASAN ASET NON LANCAR	Rp (18.425.290.161)	Rp (8.265.584.758)	123%
PENDAPATAN DARI KEG. NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 39.304.651.561	Rp 23.762.075.143	65%
BEBAN DARI KEG. NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp (4.109.995.968)	Rp (2.448.422.134)	68%
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>Rp 17.491.813.376</b>	<b>Rp 13.983.967.692</b>	<b>25%</b>

Meningkatnya Beban Pelepasan Aset Non Lancar secara signifikan disebabkan oleh Penghapusan Aset Gedung milik STTD Bekasi, Koreksi Nilai KDP Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dan Koreksi Nilai Persediaan STPI Curug. Sedangkan peningkatan nilai Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya disebabkan oleh adanya temuan BPK-RI atas Laporan Keuangan BPSDM Perhubungan TA. 2017 terkait TGR (Pengembalian Ke Kas Negara) atas kegiatan yang dikontrakan TA. 2017 pada beberapa satker BPSDM Perhubungan.

Pos-Pos Luar Biasa  
Rp0,-

#### **D.12 POS-POS LUAR BIASA**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos-Pos Luar Biasa untuk per 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited) adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pos-pos Luar Biasa per 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited)*

<b>URAIAN</b>	<b>31 DESEMBER 2017 (AUDITED)</b>	<b>31 DESEMBER 2016 (AUDITED)</b>	<b>NAIK (TURUN) %</b>
Beban Luar Biasa	Rp -	-	-
<b>Defisit Pos Luar Biasa</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*

*Rp11.926.969.047.353*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 (*Audited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp11.926.969.047.353,- dan Rp10.176.936.162.568,-.

*Surplus/(defisit) LO*

*(Rp 2.026.297.970.328,-)*

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 (*Audited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah defisit sebesar Rp(2.026.297.970.328),- dan Rp(1.618.621.907.024),-. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

### E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

*Penyesuaian Nilai Aset*

*Rp 238.591.012,-*

#### E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset per 31 Desember 2017 (*Audited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah sebesar Rp238.591.012,- dan Rp0.

*Koreksi Nilai Persediaan*

*Rp 51.406.438.147,-*

#### E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan merupakan koreksi atas nilai persediaan di periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 (*Audited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah sebesar Rp51.406.438.147,- dan Rp1.548.322.326,-.

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

URAIAN	KOREKSI
PIP SEMARANG ( Koreksi Nilai Persediaan Bahan Baku )	5.621.000
PKTJ Tegal ( Koreksi Selisih Harga )	2.808.523
STPI ( Koreksi Hasil Stock Opname )	51.398.008.624
TOTAL	51.406.438.147

Selisih Revaluasi Aset Tetap  
Rp5.955.825.334.213,-

### E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 *Audited* dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.955.825.334.213,- dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan jembatan dan bangunan air.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi  
Rp115.876.759.905,-

### E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Koreksi Penilaian Aset Tetap Non revaluasi per 31 Desember 2017 (*Audited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp115.876.759.905,- dan Rp(197.518.598.466),-.

Lain-lain  
Rp12.314.072.400,-

### E.3.5 Lain – lain

Lain-lain merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan dan transaksi lainnya yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk 31 Desember 2017 (*Audited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp12.314.072.400,- dan Rp24.085.326.664,-.

#### Rincian Koreksi Lain-Lain

URAIAN	KOREKSI
BP2IP Barombong ( Koreksi Lainnya)	<b>12.314.072.400</b>
<b>TOTAL</b>	<b>12.314.072.400</b>

### E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas  
Rp 2.717.786.487.854,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 (*Audited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp2.717.786.487.854,- dan Rp3.540.539.741.285,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik

internal KL, antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN

*Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>NILAI</b>
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	(43.936.437.861)
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	2.761.281.201.861
TRANSFER MASUK	334.335.128.581
TRANSFER KELUAR	(334.561.775.127)
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	668.370.400
JUMLAH	<b>2.717.786.487.854</b>

**E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain / Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja yang melibatkan kas negara. Pada periode hingga 31 Desember 2017, DDEL sebesar Rp43.936.437.861,- sedangkan DKEL sebesar Rp2.761.281.201.861,-.

Nilai DDEL & DKEL pada Neraca Percobaan berbeda dibandingkan dengan angka Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja di LRA, berikut adalah rinciannya :

NERACA PERCOBAAN		LRA		SELISIH
<b>DDEL</b>	(43.936.437.861)	<b>REALISASI PENDAPATAAN</b>	1.041.846.966.419	<b>997.910.528.558</b>
<b>DKEL</b>	2.761.281.201.861	<b>REALISASI BELANJA</b>	3.803.310.773.881	<b>(1.042.029.572.020)</b>

- Selisih DDEL dengan Realisasi Pendapatan LRA senilai Rp.997.910.528.558,- merupakan seluruh nilai realisasi pendapatan BLU satker-satker dibawah BPSDM Perhubungan.
- Sedangkan selisih DKEL dengan Realisasi Belanja LRA senilai Rp.1.042.029.572.020,- merupakan seluruh nilai realisasi belanja BLU satker-satker dibawah BPSDM Perhubungan.

**E.4.2 Transfer Masuk / Transfer Keluar**

Transfer Masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp334.335.128.581,- terdiri dari :

NO	JENIS	ENTITAS ASAL	NILAI
1	PERALATAN DAN MESIN	PKTJ TEGAL	979,089,573
		SEKRETARIAT BPSDM PHB	187,466,060
		PPSDM PHB LAUT	110,433,048,067
		DISTRIK NAVIGASI PALEMBANG	15,802,893
		STPI CURUG	322,068,299
		BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT	784,906,134
2	ASET TETAP LAINNYA	PPSDM PHB LAUT	502,879,000
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	PPSDM PHB LAUT	213,752,898,937
4	ASET TETAP DALAM RENOVASI	PPSDM PHB LAUT	7,356,969,618
		<b>JUMLAH</b>	<b>334,335,128,581</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp334.561.775.127,- yang terdiri dari :

NO	JENIS	ENTITAS PENERIMA	NILAI
1	PERALATAN DAN MESIN	BANDAR UDARA JAPURA	247.386.274
		ATKP SURABAYA	322.068.299
		BANDARA TRUNOJOYO SUMENEP	322.068.299
		PKTJ TEGAL	187.466.060
		SEKRETARIAT BPSDM PHB	979.089.573
		BP2P PADANG PARIAMAN	55.490.297.660
		BP2P MINAHASA SELATAN	54.942.750.407
2	ASET TETAP LAINNYA	BP2IP MALAHAYATI ACEH	148.665.000
		POLTEKPEL SURABAYA	137.192.000
		BP2P PADANG PARIAMAN	48.705.000
		BP2P MINAHASA SELATAN	168.317.000
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	BP2P PADANG PARIAMAN	63.659.800.651
		BP2P MINAHASA SELATAN	150.093.098.286
4	ASET TETAP DALAM RENOVASI	DITJEN PHB LAUT	457.901.000
		BP2P PADANG PARIAMAN	3.898.595.476
		BP2P MINAHASA SELATAN	3.458.374.142
		<b>JUMLAH</b>	<b>334.561.775.127</b>

Pada Transfer Masuk dan Transfer Keluar terdapat selisih dikarenakan Transfer Masuk dan Transfer Keluar yang terjadi dilintas Eselon I yaitu sebesar

Rp(226.646.546),- yang merupakan selisih transfer Peralatan dan Mesin dari STPI Curug kepada Bandar Udara Japura dan Bandar Trunojoyo Sumenep sebesar Rp231.254.454,- dan selisih transfer Aset Tetap Renovasi antara Sekretariat BPSDM PHb dan PPSDM Phb Laut kepada Ditjen Phb Laut sebesar Rp457.901.000,-.

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung dalam bentuk kas, barang ataupun jasa. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp.668.370.400,- merupakan hibah tanah seluas 5.254 m<sup>2</sup> dari pemerintah provinsi Sumatera Barat ke BDP Padang Pariaman (sekarang menjadi Politeknik Sumatera Barat). Berdasarkan BAST hibah Nomor : 030/132/BAST/BAP2BMD/X/2017 tanggal 29 Agustus 2017 dan 201/3/4/BPSDMP-17 tanggal 29 Agustus 2017. Memo pengesahannya nomor 00715 dan Nomor Persetujuan MPHL-BJS : 201701041917200 tanggal 31 Desember 2017.

*Ekuitas Akhir*  
Rp19.505.213.132.364,  
-

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 (*Unaudited*) dan TA. 2016 (*Audited*) adalah masing-masing sebesar Rp 19.505.213.132.364,- dan Rp 11.926.969.047.353,-

### **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

#### **F.1 PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

Penyajian akun persediaan dan aset Badan Layanan Umum pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 telah dikonsolidasi menjadi Persediaan dan aset saja.

Berikut ini rincian Persediaan BLU, Tanah BLU dan Peralatan Mesin BLU per 31 Desember 2016 sebelum dikonsolidasi :

No	Nama Satker	Per 31 Desember 2016 (Audited)		
		Persediaan BLU	Tanah BLU	Peralatan Mesin BLU
1	POLTEKPEL SURABAYA	1.781.629.896	38.811.338.000	299.448.369.991
2	ATKP SURABAYA	56.353.269	105.889.886.000	252.898.863.543
3	PIP SEMARANG	1.063.384.953	322.729.676.880	359.021.019.020
4	BP3IP JAKARTA	899.310.200	46.909.108.000	390.690.912.092
5	STIP JAKARTA	442.955.844	515.471.409.600	306.984.138.467
6	PKTJ TEGAL	190.493.365	63.463.353.416	98.770.249.104
7	PIP MAKASSAR	788.149.847	214.925.553.325	340.706.562.049
8	STPI CURUG	29.304.444.897	-	1.878.318.447.819
9	ATKP MEDAN	4.982.200	14.117.698.250	308.681.916.808
10	API MADIUN	4.604.310	26.718.275.295	105.881.715.729
11	BP2IP MALAHAYATI ACEH	83.416.010	41.387.224.480	55.363.492.360
12	BP2TD BALI	14.007.800	57.611.037.200	59.965.709.478
13	ATKP MAKASSAR	135.668.316	130.064.086.425	298.960.110.953
14	BP3 JAYAPURA	138.724.634	11.321.970.720	49.217.855.396
15	BP2IP SORONG	17.625.120	44.562.638.204	130.165.959.245
16	BP2TD PALEMBANG	222.292.950	24.253.915.460	43.886.936.124
17	BP2IP BAROMBONG	138.316.482	21.231.858.700	213.459.613.440
18	BP2TL JAKARTA	128.524.658	6.591.276.000	55.519.172.228
19	BP2IP TANGERANG	50.273.434	10.388.400.000	323.158.309.239
20	STTD BEKASI	2.743.895	62.849.847.910	169.453.079.249
21	BP3 BANYUWANGI	7.937.095.638	45.498.984.169	154.914.335.627
<b>TOTAL</b>		<b>43.404.997.718</b>	<b>1.804.797.538.034</b>	<b>5.895.466.767.961</b>

Berikut ini rincian Gedung dan Bangunan BLU, Jalan Irigasi dan Jaringan BLU dan Aset Tetap Lainnya BLU per 31 Desember 2016 sebelum dikonsolidasi :

NO	SATKER BLU	Gedung dan Bangunan BLU	Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	Aset Tetap Lainnya BLU
1	BP2IP Tangerang	139.462.588.924	11.665.039.799	5.355.655.196
2	BP2TD Bali	40.919.188.400	33.844.190.854	2.769.439.310
3	POLTEKPEL SBY	337.217.816.670	44.537.929.467	6.438.434.857
4	BPP Pnb Jayapura	57.552.850.219	10.665.410.152	434.587.824
5	ATKP Makassar	281.634.777.655	55.688.567.173	2.604.151.250
6	ATKP Medan	76.924.599.086	11.966.794.085	5.031.481.115
7	ATKP Surabaya	289.044.344.234	4.290.470.080	1.639.716.531
8	BP2TD Palembang	99.076.319.795	21.824.526.320	1.124.035.991
9	BP2IP Sorong	180.411.735.894	8.982.801.435	2.242.496.357
10	BP2IP Malahayati	299.759.964.848	9.784.013.291	2.951.617.900
11	BP2IP Barombong	103.410.405.470	24.076.644.474	2.466.231.035
12	STTD Bekasi	287.750.598.501	8.170.833.960	7.687.917.935
13	BP2TL Jakarta	53.421.254.042	2.174.521.058	681.473.000
14	PIP Semarang	142.009.743.034	192.158.025	2.449.875.010
15	BP3IP Jakarta	68.718.876.968	591.401.748	2.204.577.235
16	STIP Jakarta	225.750.591.105	9.340.046.720	4.543.677.767
17	PKTJ Tegal	123.982.863.474	20.820.950.810	2.010.370.920
18	PIP Makassar	460.555.341.795	108.836.712.408	8.074.461.176
19	API Madiun	292.281.383.111	48.356.992.378	3.085.082.350
20	BP3 Banyuwangi	51.259.972.426	2.903.110.500	965.373.100
21	STPI Curug	473.619.111.486	60.892.589.594	30.460.359.749
<b>JUMLAH</b>		<b>4.084.764.327.137</b>	<b>499.605.704.331</b>	<b>95.221.015.608</b>

Berikut ini rincian Kontruksi Dalam Pengerjaan BLU, ATB BLU, ATB Dalam Pengerjaan BLU, dan Aset Lain-lain BLU per 31 Desember 2016 sebelum dikonsolidasi :

NO	SATKER BLU	KDP BLU	ATB BLU	ASET LAIN-LAIN BLU
1	BP2IP Tangerang	-	2.555.323.825	-
2	BP2TD Bali	74.359.879.100	-	4.219.524.775
3	POLTEKPEL SBY	51.594.474.303	3.748.987.307	632.041.500
4	BPP Pnb Jayapura	9.732.427.000	5.639.450.906	-
5	ATKP Makassar	-	-	-
6	ATKP Medan	-	13.794.599.525	200.054.000
7	ATKP Surabaya	320.659.998	568.795.000	-
8	BP2TD Palembang	-	700.920.000	4.335.996.840
9	BP2IP Sorong	-	-	-
10	BP2IP Malahayati	-	4.807.027.000	-
11	BP2IP Barombong	-	-	2.106.312.100
12	STTD Bekasi	893.329.120	10.493.136.630	-
13	BP2TL Jakarta	-	89.650.000	-
14	PIP Semarang	-	462.880.000	917.877.895
15	BP3IP Jakarta	-	25.935.393.556	-
16	STIP Jakarta	55.398.949.865	90.739.086.017	1.775.448.300
17	PKTJ Tegal	874.699.550	2.628.171.550	574.100.000
18	PIP Makassar	51.585.280.296	7.344.150.000	2.507.495.115
19	API Madiun	-	5.127.542.045	-
20	BP3 Banyuwangi	8.442.155.500	902.000.000	-
21	STPI Curug	484.461.777.750	44.469.717.192	2.880.387.500
<b>JUMLAH</b>		<b>737.663.632.482</b>	<b>220.006.830.553</b>	<b>20.149.238.025</b>

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan BLU tahun 2016 sebesar Rp578.816.800,- merupakan hasil kajian DED BP2TD Bali. Dan Untuk Satker BLU BP3 Palembang serta BP3 Curug tahun 2016 belum menyusun Laporan Keuangan BLU sehingga tidak ada konsolidasi Persediaan BLU mnaupun Aset BLU nya.

## F.2 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal neraca ada beberapa pengembalian belanja yang telah dibayarkan satker BPSDM Perhubungan setelah tanggal neraca yaitu :

### 1. BDP Padang Pariaman

Ada pembayaran Uang Muka pengadaan *Engine Hall* senilai Rp5.668.627.800,- yang kontraknya gagal dipenuhi oleh rekanan di Tahun Anggaran 2017. Uang muka telah disetorkan ke kas negara tanggal 26 Januari 2018 sesuai NTPN : 032OD7P5F9FSHFV9.

Berikut data Pengadaan *Engine Hall* yang menjadi KDP karena paket pekerjaan

gagal terlaksana :

NAMA PAKET PEKERJAAN	NAMA REKANAN	NOMOR & TGL. KONTRAK	NILAI KONTRAK	NILAI YANG SUDAH DICAIRKAN
Pengadaan Engine Hall	PT. Gading Tangguh Bahari	PL.102/117/III/BP3.PD G-2017 tanggal 03 Maret 2017; <b>Addendum ke-1:</b> PL.102/417/VI/BP3.PD G-2017 tanggal 02 Juni 2017; <b>Addendum ke-2:</b> PL.102/1098/XI/BP3.P DG-2017 tanggal 08 November 2017	28.286.209.000	Termin ke-I (Uang Muka) sebesar Rp. 5.668.627.800

## 2. Satker ATKP Surabaya

- a. Pengembalian belanja pada tanggal 23 Februari 2018 atas pekerjaan Run Up Area sebesar Rp50.977.518,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : CC36314EBF704UTO;
- b. Pengembalian kelebihan belanja pada tanggal 23 Februari 2018 atas pekerjaan pembangunan gedung PH sebesar Rp27.990.467,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : P2B3OCHOO2ENB70.

## 3. Satker Poltekel Surabaya

Pembayaran PNPB Ditkapel atas pencatatan utang pada pihak ketiga sebesar Rp29.590.000,- pada tanggal 8 Maret 2018 dengan No. NTPN : 37EDA8K3E54UT7A9.

## 4. Satker STTD Bekasi

Pengembalian Belanja pada tanggal 11 April 2018 atas Pekerjaan Pembangunan/Peningkatan Ruang Makan Taruna STTD TA. 2017 sebesar Rp154.544.849,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 54CB96EF4JJ1NC3M.

## 5. Satker BP3 Jayapura

- a. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan Kelas Bravo sebesar Rp92.524.806,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 0169E7K5FTRF0951;
- b. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan Barak Taruna Asrama A sebesar Rp165.233.688,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : B99EFGQ1A09LV3M;
- c. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan fasilitas ibadah sebesar Rp16.394.089,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 656358CPOPOAGT62;
- d. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan Pembangunan pagar lahan baru sebesar Rp28.950.175,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : F252B37VC406BJ5P;
- e. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan pengaspalan dan pengecoran fire ground sebesar Rp36.666.619,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : C31348161AQ825P;
- f. Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan pada tanggal 11 April 2018 atas pekerjaan pembangunan flat instruktur menjadi 4 lantai sebesar Rp28.128.672,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 93C128CGI8OQE962.

#### 6. Satker BP2TD Bali

Pengembalian belanja pada tanggal 12 April 2018 atas Pekerjaan Pembangunan Jaringan Listrik Tahap 3 sebesar Rp331.607.799,- yang merupakan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Laporan Keuangan 31 Desember 2017 dengan No. NTPN : 03EFD8NCNGBRGFU2.

#### 7. PKTJ Tegal sebesar Rp127.669.757,-

merupakan pengembalian belanja pelaksanaan pekerjaan pembangunan Sirkuit Mengemudi sebesar Rp88.995.468,75 dan Pekerjaan pembangunan pagar keliling sebesar Rp38.674.287,74 ( temuan BPK-RI atas pemeriksaan interim).

8. Satker STPI Curug

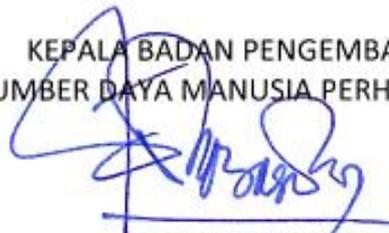
Pengembalian Pembayaran Kelebihan Permakanan senilai Rp545.736.290,- yang merupakan hasil pemeriksaan interim BPK-RI atas Laporan Keuangan. Untuk Kelebihan permakanan senilai Rp.526.496.120,- disetor ke Rekening Operasional Penerimaan BLU karena merupakan belanja BLU pada tanggal 17 Januari 2018, dan sisanya sebesar Rp19.240.170,- disetor ke Kas Negara karena belanja RM pada tanggal 17 Januari 2018.

9. API Madiun

Pengembalian atas kelebihan pembayaran pekerjaan selasar dan landscape TA 2017 sebesar Rp 88.686.069,- yang merupakan hasil pemeriksaan Interim BPK-RI atas Laporan Keuangan dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 30 Januari 2018 sesuai NTPN : 9CB8A27K37GHA519.

Jakarta, April 2018

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



**DJOKO SASONO**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19630925 199003 1 003

**REKAPITULASI KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan POSISI 31 DESEMBER 2017 (AUDITED)  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**

NO	Kode Satker	Nama Satker	Kode Barang	No. KDP	Tanggal Mulai Kontrak	Tanggal Akhir Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Nilai KDP (Rp)	% Penyelesaian	Sumber Dana (Rupiah Murni/Pinjaman)	Uang Muka	Retensi	Keterangan *)			
													Dilanjutkan	Dihentikan Sementara	Dihentikan Permanen	
<b>I.</b>	<b>414282</b>	<b>PPSDM HUBDAT</b>						<b>18.048.687.586</b>								
1		Studi	7.01.01.01.003	17	26 April 2016	23 Agustus 2016	574.365.000	574.365.000	100.00	Rupiah Murni	114.873.000		LANJUT			
2		Pembangunan BPPTD Mempawah Paket III	7.01.01.01.003	16	09 Juni 2016	05 Desember 2016	19.996.644.000	17.474.322.586	85.72	Rupiah Murni	3.999.328.800		LANJUT			
<b>II.</b>	<b>414324</b>	<b>BP3IP JAKARTA</b>						<b>999.834.000</b>								
1		Pengadaan Peralatan dan Mesin Berupa LIFT / Elevator serta Instalasi pada BP3IP Tahun Anggaran 2017 Termin 1	7.01.01.01.002	15	24 Juli 2017	24 Desember 2017	999.834.000	999.834.000	80	BLU	199.966.800	5% dari nilai kontrak	LANJUT			
<b>III.</b>	<b>414302</b>	<b>STIP JAKARTA</b>						<b>6.377.350.580</b>								
1		Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.002	39	06 November 2017	10 Desember 2017	13.360.950.202	5.357.210.080	40.10		5.357.210.080		LANJUT			
2		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	19	31 Mei 2016	30 November 2016	806.327.500	810.047.500	100.00	Rupiah Murni	161.265.500		LANJUT			
3		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	20	27 Mei 2016	27 Juli 2016	207.033.000	210.093.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT			
<b>IV.</b>	<b>414318</b>	<b>PPSDM PHB LAUT</b>						<b>9.063.960.000</b>								
1		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	38	26 Oktober 2015	24 Desember 2016	5.354.785.000	5.354.785.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT			
2		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	39	26 Oktober 2015	24 Desember 2016	3.709.175.000	3.709.175.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT			
<b>V.</b>	<b>414355</b>	<b>STTD BEKASI</b>						<b>162.210.600</b>								
1		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	24	01 Desember 2017	28 Desember 2017	49.335.000	49.335.000	20.00	Rupiah Murni	-		LANJUT			
2		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	27	06 Oktober 2017	04 Desember 2017	108.900.000	112.875.600	20.00	Rupiah Murni	778.500		LANJUT			
<b>VI.</b>	<b>051159</b>	<b>BP3 BANYUWANGI</b>						<b>73.550.000</b>								
1		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	13	03 November 2017	27 November 2017	48.800.000	48.800.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT			
2		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	14	03 November 2017	27 November 2017	24.750.000	24.750.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT			
<b>VII.</b>	<b>531954</b>	<b>POLTEKPEL SURABAYA</b>						<b>111.135.420.000</b>								
1		Pekerjaan Pembangunan Kapal Latih Special Purpose 1200 GT (2 unit) Multiyears 2015-2017	7.01.01.01.002	14	07 Desember 2015	31 Desember 2017	109.539.320.000	109.539.320.000	100.00	Rupiah Murni	16.430.898.000		LANJUT			
2		Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Kapal Latih Special Purpose 1200 GT (2 unit) Multiyears 2015-2017	7.01.01.01.002	14	07 Desember 2015	31 Desember 2017	1.596.100.000	1.596.100.000	100.00	Rupiah Murni	239.415.000		LANJUT			

									Sumber Dana			Keterangan *)	
<b>VIII.</b>	<b>287494</b>	<b>PIP MAKASSAR</b>					<b>111.537.150.000</b>						
1		Pekerjaan Multi Years Kapal Latih	7.01.01.01.002	38	07 Desember 2016	31 Desember 2017	109.539.320.000	109.539.320.000	100	Rupiah Murni	16.430.898.000		LANJUT
2			7.01.01.01.002	39	07 Desember 2016	31 Desember 2017	1.597.530.000	1.597.530.000		Rupiah Murni	239.629.500		LANJUT
3		Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.002	50	13 September 2017	11 Desember 2017	389.800.000	389.800.000	100	Rupiah Murni	389.800.000		LANJUT
4		Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.002	51	27 Desember 2017	27 Desember 2017	10.500.000	10.500.000	100	Rupiah Murni	928.926.900		LANJUT
<b>IX.</b>	<b>419172</b>	<b>BDP PADANG</b>					<b>2.081.821.700</b>						
1		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	1	13 Maret 2017	07 November 2017	2.076.930.000	2.081.821.700	100	Rupiah Murni	415.386.000		LANJUT
<b>X.</b>	<b>526200</b>	<b>BP3 PALEMBANG</b>					<b>2.103.613.000</b>						
1		Pekerjaan Pematangan Lahan	7.01.01.01.001	1	23 Oktober 2015	21 Desember 2015	15.101.906.000	2.026.031.600	11.53	Rupiah Murni	3.020.381.600		Menunggu koordinasi dengan Kementerian Pertahanan
2		Pekerjaan Perencanaan Pematangan Lahan	7.01.01.01.001	1	01 September 2015	15 September 2015	39.798.000	31.838.400	80	Rupiah Murni	31.838.400		
3		Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.004	2	28 September 2017	27 Oktober 2017	45.743.000	45.743.000	100	Rupiah Murni	47.883.000		LANJUT
<b>XI.</b>	<b>649911</b>	<b>BP3 CURUG</b>					<b>185.825.000</b>						
1		Pekerjaan Jasa Konsultasi Gedung Workshop	7.01.01.01.003	3	01 Oktober 2017	28 Oktober 2017	46.468.000	46.468.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT
2		Pekerjaan Jasa Konsultasi Landscape	7.01.01.01.003	4	31 Oktober 2017	29 November 2017	46.447.000	46.447.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT
3		Pekerjaan Jasa Konsultasi Drainase	7.01.01.01.003	5	30 Oktober 2017	14 November 2017	46.442.000	46.442.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT
4		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	6	26 Oktober 2017	24 November 2017	46.468.000	46.468.000	100.00	Rupiah Murni	-		LANJUT
<b>XII.</b>	<b>414298</b>	<b>PKTJ TEGAL</b>					<b>420.468.550</b>						
1		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	71	06 Agustus 2015	06 Oktober 2015	19.433.550	19.433.550	-	Rupiah Murni	-		DIHENTIKAN SEMENTARA
2		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	72	10 Oktober 2015	10 Desember 2015	16.005.000	16.005.000	-	Rupiah Murni	-		DIHENTIKAN SEMENTARA
3		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	73	05 Agustus 2015	05 Oktober 2015	22.500.000	22.500.000	-	Rupiah Murni	-		DIHENTIKAN SEMENTARA
4		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	74	30 Oktober 2015	30 November 2015	160.050.000	160.050.000	-	Rupiah Murni	-		DIHENTIKAN SEMENTARA
5		Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	7.01.01.01.003	76	03 Mei 2015	14 Juli 2015	202.480.000	202.480.000	100	Rupiah Murni	-		Lanjut
		<b>TOTAL KDP BPSDMP</b>					<b>262.189.891.016</b>						

**NERACA**  
**TINGKAT ESELON I**  
**PER DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 12

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Tgl. Cetak 13/04/2018 12:35 AM  
lap\_neraca\_es1\_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	401,993,290	29,597,300	372,395,990	1,258.21
Kas di Bendahara Penerimaan	7,294,000	645,943,480	(638,649,480)	(98.87)
Kas Lainnya dan Setara Kas	25,930,837,580	47,426,526,185	(21,495,688,605)	(45.32)
Kas pada Badan Layanan Umum	549,947,598,824	534,313,783,273	15,633,815,551	2.93
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	70,000,000,000	130,048,904,121	(60,048,904,121)	(46.17)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	12,247,000	382,933,058	(370,686,058)	(96.80)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	145,121,918	251,700,000	(106,578,082)	(42.34)
Piutang Bukan Pajak	22,262,366,284	10,491,764,264	11,770,602,020	112.19
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(64,931,749)	(95,018,823)	30,087,074	(31.66)
<b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)</b>	<b>22,197,434,535</b>	<b>10,396,745,441</b>	<b>11,800,689,094</b>	<b>113.50</b>
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	43,213,492,787	28,852,053,054	14,361,439,733	49.78
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(2,606,788,139)	(615,176,641)	(1,991,611,498)	323.75
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)</b>	<b>40,606,704,648</b>	<b>28,236,876,413</b>	<b>12,369,828,235</b>	<b>43.81</b>
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	490,309,197	382,812,869	107,496,328	28.08
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5,180,421)	(44,383,042)	39,202,621	(88.33)
<b>PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)</b>	<b>485,128,776</b>	<b>338,429,827</b>	<b>146,698,949</b>	<b>43.35</b>
Persediaan	74,949,792,389	650,685,386	74,299,107,003	11,418.59
Persediaan Badan Layanan Umum	0	43,404,997,718	(43,404,997,718)	(100.00)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>784,684,152,960</b>	<b>796,127,122,202</b>	<b>(11,442,969,242)</b>	<b>(1.44)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	7,083,459,308,447	113,575,304,386	6,969,884,004,061	6,136.80
Tanah Badan Layanan Umum	0	1,804,797,538,034	(1,804,797,538,034)	(100.00)
Peralatan dan Mesin	8,008,453,000,037	485,079,613,159	7,523,373,386,878	1,550.96
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	0	5,895,466,767,961	(5,895,466,767,961)	(100.00)
Gedung dan Bangunan	5,754,588,218,209	1,050,675,593,698	4,703,912,624,511	447.70
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	0	4,084,764,327,137	(4,084,764,327,137)	(100.00)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,039,918,957,457	119,754,564,338	920,164,393,119	768.38
Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum	0	499,605,704,331	(499,605,704,331)	(100.00)
Aset Tetap Lainnya	143,519,850,873	25,895,436,860	117,624,414,013	454.23
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	0	95,221,015,608	(95,221,015,608)	(100.00)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	262,189,891,016	99,425,465,476	162,764,425,540	163.70
Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	0	737,663,632,482	(737,663,632,482)	(100.00)
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>(4,473,241,077,815)</b>	<b>(4,000,028,069,260)</b>	<b>(473,213,008,555)</b>	<b>11.83</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>17,818,888,148,224</b>	<b>11,011,896,894,210</b>	<b>6,806,991,254,014</b>	<b>61.81</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	286,472,406,846	51,361,032,084	235,111,374,762	457.76
Aset Tak Berwujud- Badan Layanan Umum	0	220,006,830,553	(220,006,830,553)	(100.00)

**NERACA**  
**TINGKAT ESELON I**  
**PER DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022  
UNIT ORGANISASI : 12

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Tgl. Cetak 13/04/2018 12:35 AM  
lap\_neraca\_es1\_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2017	2016	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan-BLU	0	578,816,800	(578,816,800)	(100.00)
Aset Lain-lain	103,277,556,091	52,708,741,070	50,568,815,021	95.94
Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	0	20,149,238,025	(20,149,238,025)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(160,852,317,616)	(106,618,548,978)	(54,233,768,638)	50.87
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>228,897,645,321</b>	<b>238,186,109,554</b>	<b>(9,288,464,233)</b>	<b>(3.90)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18,832,469,946,505</b>	<b>12,046,210,125,966</b>	<b>6,786,259,820,539</b>	<b>56.34</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	20,831,673,298	18,454,462,442	2,377,210,856	12.88
Hibah Yang Belum Disahkan	18,071,444,330	18,071,444,330	0	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	38,806,237,099	82,457,598,669	(43,651,361,570)	(52.94)
Uang Muka dari KPPN	401,993,290	29,597,300	372,395,990	1,258.21
Utang Jangka Pendek Lainnya	239,837,932	227,975,872	11,862,060	5.20
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>78,351,185,949</b>	<b>119,241,078,613</b>	<b>(40,889,892,664)</b>	<b>(34.29)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>78,351,185,949</b>	<b>119,241,078,613</b>	<b>(40,889,892,664)</b>	<b>(34.29)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	18,754,118,760,556	11,926,969,047,353	6,827,149,713,203	57.24
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18,754,118,760,556</b>	<b>11,926,969,047,353</b>	<b>6,827,149,713,203</b>	<b>57.24</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18,754,118,760,556</b>	<b>11,926,969,047,353</b>	<b>6,827,149,713,203</b>	<b>57.24</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>18,832,469,946,505</b>	<b>12,046,210,125,966</b>	<b>6,786,259,820,539</b>	<b>56.34</b>

Jakarta, April 2018

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

**DJOKO SASONO**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19630925 199003 1 003

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT ESELON I  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN  
ESELON I

: 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
: 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PERHUBUNGAN

Kode Lap : LO.ES1  
Tanggal : 13/04/18 12:30  
Halaman : 1  
Tgl Data : 13/4/18 12:00 AM  
Prog ID : lap\_lo\_es1 --

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,039,445,256,526	1,105,212,201,376	(65,766,944,850)	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,039,445,256,526	1,105,212,201,376	(65,766,944,850)	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	1,039,445,256,526	1,105,212,201,376	(65,766,944,850)	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	572,324,907,981	545,910,196,541	26,414,711,440	-
Beban Persediaan	95,810,118,102	92,385,674,888	3,424,443,214	-
Beban Barang dan Jasa	1,140,780,386,311	1,107,341,972,254	33,438,414,057	-
Beban Pemeliharaan	187,887,170,681	170,029,668,163	17,857,502,518	-
Beban Perjalanan Dinas	183,517,832,924	175,780,587,720	7,737,245,204	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	11,299,568,300	(11,299,568,300)	-
Beban Bunga	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT ESELON I  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Kode Lap : LO.ES1  
Tanggal : 13/04/18 12:30  
Halaman : 2  
Tgl Data : 13/4/18 12:00 AM  
Prog ID : lap\_lo\_es1 --

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	900,870,036,428	636,187,460,506	264,682,575,922	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,922,321,803	(1,117,052,280)	3,039,374,083	-
Beban Lain-Lain	122,266,000	0	122,266,000	-
JUMLAH BEBAN	3,083,235,040,230	2,737,818,076,092	345,416,964,138	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(2,043,789,783,704)	(1,632,605,874,716)	(411,183,908,988)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(17,702,842,217)	(7,329,685,317)	(10,373,156,900)	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	722,447,944	935,899,441	(213,451,497)	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	18,425,290,161	8,265,584,758	10,159,705,403	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	35,194,655,593	21,313,653,009	13,881,002,584	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	39,304,651,561	23,762,075,143	15,542,576,418	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,109,995,968	2,448,422,134	1,661,573,834	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	17,491,813,376	13,983,967,692	3,507,845,684	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,026,297,970,328)	(1,618,621,907,024)	(407,676,063,304)	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,026,297,970,328)	(1,618,621,907,024)	(407,676,063,304)	-

Jakarta, April 2018

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

**DJOKO SASONO**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19630925 199003 1 003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(DALAM RUPIAH)**

**KEMENTERIAN/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**

Kode Lap : LRA.F.W.1  
Tanggal : 12/04/18 1:34 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_ira\_face\_es1\_komparatif--

NO	URAIAN	2017				2016			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,120,310,884,000	1,041,846,966,419	78,463,917,581	93	1,032,451,380,892	1,108,599,761,567	(76,148,380,675)	107
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>1,120,310,884,000</b>	<b>1,041,846,966,419</b>	<b>78,463,917,581</b>	<b>93</b>	<b>1,032,451,380,892</b>	<b>1,108,599,761,567</b>	<b>(76,148,380,675)</b>	<b>107</b>
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	354,501,951,000	277,471,434,623	77,030,516,377	78	346,172,838,000	286,016,875,896	60,155,962,104	83
	BELANJA BARANG	2,156,721,982,000	1,871,622,639,200	285,099,342,800	87	2,604,746,702,000	1,809,451,365,503	795,295,336,497	69
	BELANJA MODAL	1,727,311,454,000	1,654,216,700,058	73,094,753,942	96	2,702,099,427,000	2,353,845,671,515	348,253,755,485	87
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>4,238,535,387,000</b>	<b>3,803,310,773,881</b>	<b>435,224,613,119</b>	<b>90</b>	<b>5,653,018,967,000</b>	<b>4,449,313,912,914</b>	<b>1,203,705,054,086</b>	<b>79</b>
C	PEMBIAYAAN				0				0

Jakarta, April 2018

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**

  
**DJOKO SASONO**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19630925 199003 1 003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT ESELON I  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN TAHUN 2016  
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Kode Lap : Lpe.es1  
Tanggal : 13/04/18 12:36  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lpe\_es1

URAIAN	2017	2016	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	11,926,969,047,353	10,176,936,162,568	1,750,032,884,785	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,026,297,970,328)	(1,618,621,907,024)	(407,676,063,304)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	6,135,661,195,677	(171,884,949,476)	6,307,546,145,153	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	238,591,012	0	238,591,012	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	51,406,438,147	1,548,322,326	49,858,115,821	-
SELISIH REVALUASI ASET	5,955,825,334,213	0	5,955,825,334,213	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	115,876,759,905	(197,518,598,466)	313,395,358,371	-
LAIN-LAIN	12,314,072,400	24,085,326,664	(11,771,254,264)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,717,786,487,854	3,540,539,741,285	(822,753,253,431)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	6,827,149,713,203	1,750,032,884,785	5,077,116,828,418	-
EKUITAS AKHIR	18,754,118,760,556	11,926,969,047,353	6,827,149,713,203	-

Jakarta, April 2018

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

**DJOKO SASONO**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19630925 199003 1 003